

**SKRIPSI**  
**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR**  
**DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE**  
***MAKE A MATCH***

Oleh :  
**ERNITA LAILA SARI**  
**1601050053**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1441 H/ 2020 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH***

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Ernita Laila Sari**

**NPM. 1601050053**

**Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Tubagus Ali RPK, M.Pd.**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO**

**1441 H/2020 M**

## PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH*  
Nama : Ermita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19780222 201101 2 007

Metro, Mei 2020  
Dosen Pembimbing II

  
Tubagus Ali RPK, M.Pd  
NIP. 19880823 201603 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ernita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19741222 201101 2 007

Metro, Mei 2020  
Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali RPK, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1302/In.28.1/D/PP.00.9/06/2020.

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH, yang disusun oleh Ernita Laila Sari, NPM. 1601050053, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/23 Juni 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Penguji I : Sudirin, M.Pd  
Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd  
Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

1008 200003 2 005

# **MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE *MAKE A MATCH***

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**ERNITA LAILA SARI**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan pada pembelajaran IPS di kelas IV siswa terlihat belum aktif dan belum menampakkan kesungguhan dalam belajar serta kurangnya semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema 7 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sidodadi. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Jenis penelitian ini menggunakan Tindakan Penelitian Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Sidodadi pada siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil pada penelitian, diperoleh persentase motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 58,03% dan pada siklus II sebesar 71,42% sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,39%. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 21,42% dan pada siklus II sebesar 85,71% sehingga mengalami peningkatan sebesar 64,3%. Dengan adanya peningkatan tersebut sehingga dapat menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

***Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, dan Make A Match***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sidodadi, 18 Juni 2020  
Peneliti



Ernita Laila Sari  
NPM. 1601050053

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Q.S. Al-Isra' (17) : 7



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya:

1. Ayahanda Muhammad Fajri dan Ibunda Isnawati tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti demi keberhasilan studiku. Karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orang tua.
2. Zauar Ikhsanudin yang telah banyak membantu dan menyemangati saat menyelesaikan skripsi ini dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa demi keberhasilan ini. Cinta dan kasih sayang kalian telah memberikan semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
3. Sahabat terbaikku, Alfin Fadhilah, Nur Sinta Dewi, Martina Vidya Safira, Amelia Devi Cahyani, Khusnul Khotimah dan teman-teman PGMI yang selalu memberikan semangat dan bantuan. Terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangan kita selama ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Jurusan PGMI IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis hanturkan kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku dosen pembimbing I serta bapak Tubagus Ali RPK, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberi banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian ini, bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, ibu Sumarni, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Sidodadi, Kecamatan Pekalongan dan ibu Sri Mulyani, MI. S.Pd. SD selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Segala bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis semoga mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Sidodadi, 18 Juni 2020  
Peneliti



Ernita Laila Sari  
NPM. 1601050053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penelitian yang Relevan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar.....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	10
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	12
3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar .....	13

B. Hasil Belajar .....	15
1. Pengertian Hasil Belajar .....	15
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	19
2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif .....	21
3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	21
D. Model Pembelajaran Tipe <i>Make A Match</i> .....	23
1. Pengertian Pembelajaran Tipe <i>Make A Match</i> .....	23
2. Langkah-langkah <i>Make A Match</i> .....	25
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Make A Match</i> .....	26
E. Pembelajaran Tematik .....	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	27
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	28
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik .....	28
4. Materi Pokok Pembahasan.....	29
F. Hipotesis Tindakan .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	34
B. Definisi Konseptual .....	34
C. Definisi Operasional Variabel .....	36
1. Variabel Bebas.....	36
2. Variabel Terikat .....	38
D. Lokasi Penelitian.....	39
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
F. Prosedur Penelitian .....	39
G. Rencana Tindakan.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Tes.....	44

2. Observasi .....	45
3. Dokumentasi .....	46
I. Instrumen Penelitian .....	46
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	47
2. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar .....	49
3. Lembar Observasi Motivasi .....	49
J. Teknik Analisis Data .....	50
1. Analisis Kuantitatif .....	50
2. Analisis Kualitatif .....	51
K. Indikator keberhasilan .....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
1. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Sidodadi .....	53
2. Identitas Sekolah .....	53
a. Visi dan Misi SD Negeri 3 Sidodadi .....	53
1) Visi Sekolah .....	53
2) Misi Sekolah .....	54
b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Sidodadi .....	54
1) Data Guru SD Negeri 3 Sidodadi .....	54
2) Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi .....	55
3) Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi .....	55
4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidodadi .....	56
5) Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi .....	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	58
1. Kondisi Awal .....	58
2. Pelaksanaan Siklus I .....	60
3. Pelaksanaan Siklus II .....	79
C. Pembahasan .....	98
1. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	98
2. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II .....	99

3. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan II.....	102
D. Temuan Hasil Penelitian.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 3 Kelas IV SDN 3 Sidodadi .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan .....	8
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator pada Tema 7 Subtema 3 .....	30
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II .....	49
Tabel 3.3 Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa .....	49
Tabel 4.1 Data guru dan tenaga pendidikan SD Negeri 3 Sidodadi .....	54
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi .....	55
Tabel 4.3 Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar .....	57
Tabel 4.4 Aktivitas Guru pada Siklus I .....	71
Tabel 4.5 Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I .....	72
Tabel 4.6 Rata-Rata Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	74
Tabel 4.7 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Siklus I .....	75
Tabel 4.8 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Siswa Siklus I .....	76
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	76
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Guru pada Siklus II .....	90
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Observer Motivasi Belajar pada Siklus II .....	92
Tabel 4.12 Rata-Rata Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	94
Tabel 4.13 Hasil Nilai <i>Pretest</i> pada Siklus II .....	95
Tabel 4.14 Hasil Nilai <i>Posttest</i> pada Siklus II .....	95
Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	96
Tabel 4.16 Aktivitas Guru siklus I dan II .....	98
Tabel 4.17 Data Rata-Rata Persentase Motivasi Siswa pada Siklus I dan II .....	100
Tabel 4.18 Data Rata-Rata Persentase Indikator Motivasi Siklus I dan II .....	101
Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi .....	56
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi .....	58
Gambar 4.3 Guru Membagikan Kartu Soal dan Jawaban .....	66
Gambar 4.4 Peserta Didik Mencari Pasangan Sesuai Kartu .....	67
Gambar 4.5 Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Sesuai Kartu.....	67
Gambar 4.6 Guru Membagikan Kartu Soal dan Jawaban .....	86
Gambar 4.7 Peserta Didik Mencari Pasangan Sesuai Kartu .....	87
Gambar 4.8 Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Sesuai Kartu.....	87
Gambar 4.9 Peningkatan Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	99
Gambar 4.10 Peningkatan Persentase Motivasi Siswa pada Siklus I dan II...	100
Gambar 4.11 Peningkatan Persentase Indikator Motivasi Siklus I dan II .....	101
Gambar 4.12 Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Ketuntasan Minimum Kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi..	108
Lampiran 2 Silabus .....	109
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	124
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal .....	141
Lampiran 5 Soal Tes .....	145
Lampiran 6 Kunci Jawaban .....	146
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	147
Lampiran 8 Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa .....	159
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa .....	171
Lampiran 10 Lembar Jawaban Siswa .....	173
Lampiran 11 Outline .....	181
Lampiran 12 Surat Izin Pra-Survey .....	186
Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi .....	187
Lampiran 14 Surat Izin Research.....	188
Lampiran 15 Surat Tugas Research .....	189
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	190
Lampiran 17 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	191
Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka Jurusan.....	195
Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka.....	196
Lampiran 20 Foto Dokumentasi Penelitian .....	197
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup .....	200

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Bahkan keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah. Ketiga hal ini tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling terkait satu dengan yang lain. Belajar yaitu suatu proses interaksi antara individu dengan individu yang lain, ataupun dengan lingkungannya yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku dengan melalui pengalaman.<sup>2</sup> Pengalaman yang didapat bisa dari sumber belajar pengetahuan maupun keterampilan yang ditangkap oleh panca indera dalam suatu kejadian langsung maupun tak langsung. Hal tersebut mempengaruhi perubahan tingkah laku individu secara langsung maupun bertahap dengan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Sehingga dengan menumbuhkan motivasi pada peserta didik akan memberikan tindakan berupa daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksudkan berupa semangat belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 2.

dalam pembelajaran peserta didik belum menampakan adanya motivasi belajar dari dalam dirinya maka akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang tinggi terlihat saat siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak pernah melewatkan setiap kegiatan proses pembelajaran dan memperhatikan guru saat memberikan materi pelajaran. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang optimal artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin antusias pada materi yang diberikan guru dan akan melejitkan hasil belajar siswa.

Selain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka yang harus dilakukan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Kurangnya hasil belajar yang optimal dikarenakan siswa belum fokus dalam kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, asyik bermain bahkan mengobrol dengan kawan sebangkunya, sehingga membuat siswa tidak faham mengenai materi yang telah disampaikan.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang bernama Amanda, ia mengatakan bahwa dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPS sangat membosankan dan membuat siswa tidak fokus. Beberapa siswa bahkan ada yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru dalam menyampaikan materi hanya monoton saja. Oleh karena itu perlu ditentukannya metode pembelajaran yang sesuai agar memudahkan siswa dalam memahami pokok bahasan yang disampaikan oleh guru. Apabila telah menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk

menyampaikan materi maka akan tercapainya tujuan yang ingin dicapai oleh guru, diantaranya untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

*Make amatch* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Makeamatch* adalah pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan kartu-kartu berpasangan sehingga menuntut siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Karena *make a match* ini bersifat bermain sambil belajar maka pembelajaran akan terasa menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey tanggal 12 September 2019 dikelas IV SDN 3 Sidodadi, Pekalongan terutama dalam pencapaian hasil belajar siswa diketahui bahwa dikelas IV semester genap terdapat 4 tema yaitu pertama, tema6 “Cita-Citaku” kedua, tema7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” ketiga, tema8 “Daerah Tempat Tinggalku” dan keempat, tema9 “Kayanya Negeriku”. Tema yang diambil dalam penelitian ini adalah tema7 yaitu “Indahnya Keberagaman di Negeriku”. Berdasarkan hal tersebut, hakikatnya guru harus mampu menggunakan berbagai metode yang bervariasi untuk memahami siswa terhadap tema. Hal ini dikarenakan tema ini mencakup pembelajaran IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia dan SBdP.

Namun faktanya, pada tahun lalu tema “Indahnya Keberagaman di Negeriku” guru belum bervariasi menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga ada beberapa mata pelajaran yang

belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Metode yang digunakan guru pada saat itu hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi yang mana proses pembelajaran demikian dapat menimbulkan masalah didalam kelas.

Proses pembelajaran peserta didik belum optimal dan juga peserta didik belum menunjukkan motivasi yang baik dalam pembelajaran. Hal ini nampak pada guru memberikan materi pembelajaran, siswa belum fokus terhadap materi yang diberikan guru, kurangnya semangat dalam belajar dan merasa bosan dengan proses pembelajaran serta siswa belum adanya keberanian dalam mengajukan pertanyaan sehingga siswa belum terlalu memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang mampu untuk menjawab. Terkadang siswa tidak fokus pada materi yang diberikan oleh guru dengan asik mengobrol bersama kawan sebangkunya atau mengalihkan perhatian dari materi yang dijelaskan oleh guru.

Keadaan yang demikian berdampak pada motivasi dan hasil belajar yang kurang optimal. Adapun data hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Penilaian Harian Tema3 Kelas IV SDN 3 Sidodadi**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KK M	Ketuntasan Belajar		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	IPA	14	66	5	9	35,71%	64,29%	100%
2.	Bahasa Indonesia	14	67	4	10	28,58%	71,42%	100%
3.	SBdP	14	75	8	6	57,14%	42,87%	100%

4.	PPKn	14	75	4	10	28,58%	71,42%	100%
5.	IPS	14	65	5	9	35,71%	64,29%	100%
Rata-Rata Ketuntasan				5	9	37,14%	62,85%	100%

*Sumber:* Leger nilai kelas IV SDN 3 Sidodadi, TP 2019/2020

Dari tabel terlihat bahwa 62,85% atau 9 dari 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran kelas IV pada tema3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” subtema1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan belajar yang timbul maka perlu dilakukan suatu tindakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* saat melakukan kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Siswa kurang fokus pada pembelajaran yang disampaikan.

3. Motivasi belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan belum memperhatikan setiap materi pelajaran yang diberikan.
4. Hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai KKM. Dari keseluruhan 14 siswa, presentase siswa tuntas sebesar 37,14% dan 62,85% siswa belum tuntas.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan.

2. Objek penelitian

Motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Tempat penelitian

SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap. tahun pelajaran 2019/2020.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada tema7 Indahnya Keberagaman di Negeriku.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema 7 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sidodadi?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema 7 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sidodadi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar pada tema 7 kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Meningkatkan hasil belajar pada tema 7 kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil belajar tindakan kelas ini bermanfaat bagi:

1. Siswa, yaitu dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan sesama, menarik perhatian siswa untuk tidak bermalasan dalam belajar dengan menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik dan mengaktifkan siswa agar tumbuh rasa percaya diri dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Guru, yaitu dapat mengembangkan wawasan keilmuan, meningkatkan keterampilan inovatif guru dalam proses pembelajaran yang baik sesuai dengan karakteristik siswa dan memelihara suasana kelas yang kondusif selama pembelajaran berlangsung.



3. Sekolah, yaitu sebagai bahan rujukan dengan menjadikan metode *make a match* sebagai metode alternatif untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.
4. Peneliti, yaitu supaya menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada tema yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

### G. Penelitian yang Relevan

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh Putri Sutarniyati mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Surokarsani II Yogyakarta 2016”</p> <p>Hasil penelitian yang diperoleh sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya sebesar 54% dan termasuk dalam kategori kurang sekali dan setelah melakukan siklus I mendapat peningkatan yang menunjukkan angka 74% dan masuk dalam kategori cukup dan melakukan siklus kedua yaitu menjadi 89%.<sup>3</sup></p>	<p>Persamaan yang dimiliki yaitu sama-sama meneliti variabel terikat (motivasi belajar) serta memiliki kesamaan dalam variabel bebas (<i>make a match</i>).</p>	<p>Perbedaannya yaitu dalam mata pelajaran yang diambil serta meneliti subjek, lokasi atau tempat yang berbeda, serta tahun pelajarannya.</p>

---

<sup>3</sup>Putri Sutarniyati, “Peningkatan Motivasi Belajar siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Surokarsani II Yogyakarta 2016”

2.	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh Tisah Fatimasari, mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kmpetensi Kejuruan TKJ Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2017”.</p> <p>Hasil penelitian yang diperoleh sebelum melakukan penelitian persentase ketuntasan 40,74%. Setelah melakukan penelitian siklus1 maka belum mencapai KKM yaitu hanya mengalami kenaikan hingga 68%. Kemudian pada sikulus2 sudah mengalami ketuntasan 87,5%.<sup>4</sup></p>	<p>Persamaan yang dimiliki yaitu sama-sama meneliti variabel terikat (hasil belajar) dan juga memiliki kesamaan dalam variabel bebas (make a match).</p>	<p>Perbedaannya yaitu pelajaran yang diambil, subjek yang diteliti, kelas dan lokasi yang berbeda.</p>
----	--	--	--

---

<sup>4</sup> Tisah Fatimasari, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kmpetensi Kejuruan TKJ Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2017”

## BAB II

### Landasan Teori

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap diri individu memiliki motivasi dari dalam dirinya, adanya kemauan serta kekuatan yang timbul dari dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan maka dapat dikatakan sebagai motivasi.

Sebagaimana pada kata “motif”, dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Mc. Donald menyatakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>5</sup>

Pendapat lain yang dinyatakan oleh Santrock dalam Mardianto, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 73.

<sup>6</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2-3.

Motivasi siswa dalam menjalani proses belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan adanya motivasi belajar ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Agar menumbuhkan motivasi belajar pada siswa maka harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perkembangan peserta didik. Pembelajaran harus disajikan dengan menarik perhatian siswa yaitu guru harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran agar para siswa tidak bosan saat guru menyampaikan pembelajaran dikelas.

Untuk mengetahui seberapa kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri motivasi sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan(tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.<sup>7</sup>

Apabila peserta didik sudah memenuhi ciri-ciri diatas maka sudah dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar.

---

<sup>7</sup> Ibid, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, 83.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Sehingga dengan menumbuhkan motivasi pada peserta didik akan memberikan tindakan berupa daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Sehingga untuk mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh yang akan terbentuk dengan sendirinya siswa belajar secara sistematis dan penuh konsentrasi.

## **2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Setelah mengetahui definisi dari motivasi maka dapat diketahui bahwa motivasi memiliki beberapa jenis. Adapun jenis-jenis dari motivasi yang terbagi menjadi dua bagian menurut sudirman, sebagai berikut:

### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi yang tidak perlu dirancang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini timbul dari dalam diri peserta didik.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada dalam individu itu sendiri.

### **b. Motivasi ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi. Namun demikian, motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

dengan demikian dapat diambil kesimpulan, motivasi ekstrinsik yaitu suatu dorongan yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar individu.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul adanya rangsangan dari luar individuseperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar yang memberikan rangsangan dari luar agar motivasi itu tetap terus tumbuh dalam diri masing-masing individu.

### 3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar tumbuh dari dalam diri individu dan dapat dipicu karena dorongan dari luar maka motivasi belajar memiliki faktor-faktor yang terbagi menjadi dua bagian, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu), terdiri atas beberapa hal:
  - 1) Adanya kebutuhan, yaitu tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis
  - 2) Persepsi individu, mengenai diri sendiri, seseorang termotivasi untuk tidak melakukan sesuatu banyak bergantung pada proses kognitif berupa persepsi.
  - 3) Harga diri dan prestasi. Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan.
- b. Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri individu)

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan dan membangkitkan anak agar termotivasi dalam belajar, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Ibid, 89-90.

- 1) Pemberian hadiah. Hadiah merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendidikan repressive positive.
- 2) Kompetisi atau saingan dapat diartikan sebagai alat untuk mendorong belajar anak.
- 3) Hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negative.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor internal terpicu dari dalam diri masing-masing individu, memiliki target dalam hidup apa yang ingin dicapai, maka dari situlah adanya motivasi yang bangkit dari dalam diriindividu. Adapun faktor-faktor eksternal yaitu dengan adanya dorongan dari luar seperti diberikannya hadiah bagi yang dapat memberikan hasil belajar yang baik serta hukuman bagi yang melakukan kesalahan maka dengan adanya hukuman tersebut seseorang akan terus berfikir agar menghindari hukuman itu. Dengan begitu maka dorongan dari luar itulah yang dapat mempengaruhi motivasi setiap individu secara perlahan. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* maka akan membangkitkan motivasi belajar dari luar diri siswa tersendiri, dikarenakan secara tidak langsung siswa menunjukkan keaktifannya itu melalui pembelajaran mencocokkan kartu yang telah disiapkan oleh guru.

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 311-313.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dengan individu yang lain ataupun dengan lingkungannya yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku dengan melalui pengalaman.<sup>10</sup> Adapun hasil belajar adalah tercapainya suatu tujuan dari usaha yang telah ditempuh peserta didik yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>11</sup>

Menurut Nana Syaodi Sukmadinata menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perlakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun motorik.<sup>12</sup>

Kemudian, Suprijono mengatakan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.”<sup>13</sup>

Adapun hasil belajar yang akan dicapai mengacu pada hasil belajar yang diklasifikasikan oleh Bloom. Klasifikasi Bloom secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah Kognitif. Hasil belajar kognitif adalah perubahantingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya. Adapun bagian dari ranah kognitif yaitu
  - 1) Pengetahuan yang mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

---

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 2.

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Oktober 2012) 6.

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 102.

<sup>13</sup> Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), 22.



- 2) Pemahaman, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
  - 3) Penerapan, yaitu mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.
  - 4) Analisis, yaitu mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
  - 5) Sintesis, yaitu mencakup kemampuan membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
  - 6) Evaluasi, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tersebut.
- b. Ranah Afektif. Hasil belajar afektif terbagi menjadi lima tingkatan yang berhubungan dengan sikap siswa selama proses pembelajaran, sebagai berikut :
- 1) Penerimaan, yaitu mencakup kepekaan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu
  - 2) Partisipasi, yaitu kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  - 3) Penilaian, yaitu mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu.
  - 4) Organisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam hidup.
  - 5) Pembentukan pola hidup, yaitu menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
- c. Ranah Psikomotorik, hasil belajar pada ranah ini berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Adapun bagian dari ranah psikomotorik, sebagai berikut :
- 1) Meniru
  - 2) Menyusun
  - 3) Gerakan terbimbing
  - 4) Gerakan kompleks
  - 5) Penyesuaian pola gerakan
  - 6) kreativitas<sup>14</sup>

Dengan demikian, hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh individu melalui proses interaksi dalam belajar. Adapun hasil

---

<sup>14</sup> Winkel, Psikologi Pengajaran (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), 278.

belajar siswa dapat diketahui setelah proses penilaian dengan cara menganalisa proses belajar mengajar secara berkesinambungan, yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam menentukan perbaikan, apabila siswa belum menguasai suatu kompetensi dasar hingga tercapainya ketuntasan belajar siswa yang biasanya yang ditunjukkan pada perolehan nilai.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai melalui tes hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar berbentuk nilai yang diperoleh melalui tes setelah dilakukan proses pembelajaran. Dan dalam hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan melibatkan aspek kognitif saja dengan melibatkan pengetahuan, pemahaman dan analisis. Jadi dalam penelitian ini aspek kognitif saja yang akan dibahas.

## **2. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Setelah mengetahui definisi dari hasil belajar maka seorang guru harus bisa mengetahui ciri-ciri hasil belajar yang sudah terlihat pada setiap diri individu. Adapun ciri-ciri hasil belajar menurut Nana Sudjana sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam

- hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
  - e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain, dan lain-lain.
  - f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar seperti timbulnya semangat belajar, tidak mudah putus asa, tidak merasakan adanya beban bila diberi pekerjaan rumah, adanya usaha sendiri dalam memecahkan masalah belajar dan lain-lain.
  - g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa ciri-ciri hasil belajar sudah terlihat pada setiap diri individu ditandai dengan adanya kepercayaan diri bahwa siswa memiliki kemampuan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru, mampu bertoleransi dengan sesamanya.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam mencapai hasil belajar yang baik, biasanya akan menemukan beberapa faktor baik secara langsung maupun tak langsung yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Faktor peserta didik meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), 111.

- b. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.
- c. Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- d. Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu. Ada 3 faktor yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>17</sup>

Dengan demikian seorang guru perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal dengan memperhatikan serta mempertimbangkan dan mencari solusi atas adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

## **C. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil ntuk saling berinteraksi.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosda, 2011), 299-300.

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 174.

Dalam pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran yang mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Artzt & Newman menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivitis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan kerjasama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar. Adapun pembagian kelompok dalam pembelajaran kooperatif dibuat seheterogen mungkin. Dengan begitu siswa yang mudah memahami pelajaran dapat menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang sulit memahami pelajaran. Sehingga adanya kerjasama antarsiswa dalam satu kelompok. Namun, apabila penjelasan yang

---

<sup>19</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 201.

<sup>20</sup> Trianto, Mendesain model pembelajaran Inovatif –Progresif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 56

diberikan dirasa kurang memuaskan, siswa dapat langsung bertanya kepada guru.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif**

Pada setiap model pembelajaran memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Dalam model pembelajaran kooperatif memiliki perbedaan yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam satu kelompok agar mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>21</sup>

Pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada kerjasama dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan dalam suatu kelompok menjadi tanggung jawab kelompok tersebut dan akan berhasil jika setiap individu berinteraksi dengan baik saat menyelesaikan tugas dalam berdiskusi di kelompok tersebut.

## **3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran Kooperatif lebih menekankan pada tujuan dan keberhasilan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.

---

<sup>21</sup> Ibid, Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 176.

Zamroni mengemukakan bahwa penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting yaitu hasil belajar akademis, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.<sup>22</sup>

Menurut Jhonson “tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik individu maupun secara kelompok.”<sup>23</sup>

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif guna untuk memaksimalkan belajar siswa dalam

---

<sup>22</sup> Ibid, Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*, 59

<sup>23</sup> Ibid, Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*, 57.

<sup>24</sup> Ibid, Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 175.

satu kelompok agar mampu bekerjasama dalam satu team, serta menerima pendapat yang berbeda-beda pada tiap individunya.

#### **D. Model Pembelajaran Tipe *Make A Match***

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe *Make a Match***

Setelah mengetahui definisi dari model pembelajaran kooperatif, yang mana saat pembelajaran guru melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi dan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka diperlukan cara mengajar yang dapat memberikan energi yang membangkitkan semangat dalam bekerja sama dengan kawan lainnya serta menumbuhkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dengan cara belajar sambil bermain salah satunya menggunakan model pembelajaran tipe *make a match*.

Menurut Anita Lie menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *make a match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak usia didik.<sup>25</sup>

Menurut Agus Suprijono, hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan model pembelajaran tipe *make a match* atau mencari pasangan adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>26</sup>

Model kooperatif tipe *make a match* cocok diterapkan pada anak sekolah dasar dikarenakan sifatnya yang menyenangkan, tak hanya belajar saja namun dapat mengaktifkan serta membangkitkan motivasi belajar

---

<sup>25</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*(Jakarta: PT. Grasindo, 2008), 56.

<sup>26</sup> Ibid, 94.



pada siswa. Tipe *make a match* cocok dipasangkan pada materi “Indahnya Keberagaman di Negeriku” dikarenakan *make a match* ini merupakan kartu-kartu yang berisi mengenai topik-topik yang telah disampaikan oleh guru. Misal, pada materi aktivitas ekonomi pada kartu yang berwarna kuning merupakan soal, yang berisi sebuah gambar mengenai aktivitas perekonomian dibidang perikanan seperti apa yang dimaksud perikanan tangkap? lalu kartu yang berwarna biru merupakan jawaban dari soal yang telah dicantumkan pada kartu kuning, yang berisikan perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan dilaut. Jadi, dua kartu tersebut dibagikan kepada siswa sesuai kelompok dan siswa diberi waktu untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang oleh masing-masing kelompok tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan bahwasanya pembelajaran menggunakan tipe *make a match* masih merupakan pembelajaran yang tidak hanya sekedar bermain saja dikarenakan sifatnya menyenangkan dan saling bekerjasama dengan orang lain. Dalam penggunaan *make a match* ini memiliki harapan agar nantinya siswa dapat mempelajari konsep atau topik yang sedang dipelajari dan tidak mudah untuk dilupakan karena ketika siswa merasa senang maka ia akan mengikuti instruksi guru sehingga siswa akan memahami pelajaran secara tidak langsung.

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Make a Match*

Pada masing-masing metode pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam penggunaan metode tersebut. Oleh karena itu pada metode *make a match* ini memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi topik yang sudah diajarkan;
- 2) Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan;
- 3) Guru membagikan kartu pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B;
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka;
- 5) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah disiapkan;
- 6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri;
- 7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak;
- 8) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi;
- 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan metode *make a match* merupakan pembelajaran yang menggunakan kartu dengan ketentuan masing-masing siswa akan

---

<sup>27</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), 253.

mendapatkan satu buah kartu. Tugas siswa adalah mencari pasangan dari kartu-kartu tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, setelah masing-masing siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan kartu maka siswa berkumpul bersama masing-masing pasangan. Kemudian guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe *Make a Match*

Setelah mengetahui langkah-langkah dalam penggunaan *make a match* maka terdapat kelebihan dari model pembelajaran *make a match* yaitu adalah:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Menyenangkan, karena ada unsur permainan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa materi yang dipelajari.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 6) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- 7)

Setiap ada kelebihan maka penggunaan model pembelajaran tipe *make a match* ini memiliki kekurangan. Adapun kekurangan model *make a match* antara lain:

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- 5) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Ibid, 253-254.

## E. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tema adalah konsep atau prinsip yang menjadi faktor pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran.<sup>29</sup> Menurut Gorys Keraf, kata tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Maka pengertian tema adalah alat untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh, mudah dan jelas. Adapun pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa.<sup>30</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema serta melibatkan siswa dalam pembelajaran atau berpusat pada siswa dan pembelajaran diarahkan kepada pembahasan yang paling dekat dengan kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran tematik ini mengaitkan beberapa mata pelajaran yang mencakup pembelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn. Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya dari salah satu mata pelajaran saja, yaitu IPS.

---

<sup>29</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)* (Bandung: Alfabrta, 2014), 101

<sup>30</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Memberikan pengalaman langsung.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai macam pelajaran.
- e. Bersifat fleksibel.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka karakteristik tematik itu sendiri sangat mengutamakan siswa yang menjadi acuannya, siswa diarahkan untuk mencari tahu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Karakteristik pembelajaran tematik lebih mencontohkan hal-hal yang bersifat nyata dan memberikan pembelajaran bermakna serta menyenangkan sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi aktif.

## 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, menganalisis, menalar kemudian menyimpulkan. Berikut adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran :

- a. Mengamati.  
Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan

---

<sup>31</sup>*Ibid*

- peserta didik untuk melakukan pengamatan seperti, melihat, menyimak, mendengar, mencoba.
- b. Menanya.  
Kegiatan menanya, guru harus menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
  - c. Mengeksperimen.  
Kegiatan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba dilaboratorium.
  - d. Mengasosiasi atau Menalar.  
Menalar merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kegiatan peserta didik untuk mengkritisi, menilai, mengajukan pertanyaan berdasarkan data hasil penelitian.
  - e. Mengkomunikasikan.  
Kegiatan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan orang lain.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran tematik terdapat langkah-langkah yang harus dicantumkan seperti mengamati, siswa dengan mengamati bacaan bisa juga dengan membaca, menulis. Dikarenakan pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan *saintific*.

#### 4. Materi Pokok Pembahasan

Didalam tema 7 subtema 3 terdapat mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dipelajari, namun peneliti hanya mengambil satu mata pelajaran saja yaitu IPS. Adapun kompetensi dasar indikator pada tema 7 subtema 3 sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013* (Bandung: ALFABETA CV, 2013), 126.

**Tema7 : Indahnya Keragaman di Negeriku**  
**Subtema3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku**

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi Dasar dan Indikator pada Tema 7 Subtema 3**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>
IPA	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat</p>	<p>3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menunjukkan</p>

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
	gaya dalam kehidupan sehari-hari.	manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
SBdP	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p>
IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragam sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian</p>



<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
		sumber daya alam di lingkungan dengan benar.
PPKn	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang teikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p>	<p>1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

#### F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema 7 di SD Negeri 3 Sidodadi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 7 di SD Negeri 3 Sidodadi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penerapan sebuah fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.<sup>33</sup>

Tujuan utama PTK adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *make a match*. Dalam PTK ini peneliti sebagai observer dan guru sebagai aktor dalam pembelajaran.

#### B. Definisi Konseptual

Adapun konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Motivasi Belajar

Menurut Santrock dalam Mardianto, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Sedangkan Mc. Donald menyatakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

---

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 24.

Berdasarkan uraian diatas motivasi siswa dalam menjalani proses belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan adanya motivasi belajar ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran

## 2. Hasil Belajar Siswa

Menurut Nana Syaodi Sukmadinata menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun motorik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh individu melalui proses interaksi gagal belajar. Adapun hasil belajar siswa dapat diketahui setelah proses penilaian dengan cara menganalisa proses belajar mengajar secara berkesinambungan, yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam menentukan perbaikan.

## 3. Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Anita Lie menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *make a match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.

Menurut Agus Suprijono, hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan model pembelajaran tipe *make a*

*match* atau mencari pasangan adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan kartu lainya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran menggunakan tipe *make a match* masih merupakan pembelajaran yang tidak hanya sekedar bermain saja dikarenakan sifatnya menyenangkan dan saling bekerjasama dengan orang lain dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena secara tidak langsung tipe *make a match* ini mendorong siswa untuk aktif saat kegiatan mencocokkan kartu berlangsung.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan unsur terpenting dalam suatu penelitian, dikarenakan melalui definisi operasional tersebut maka dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas, meka peneliti menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Tipe *Make A Match*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.<sup>34</sup> Pada penelitian yang menjadi variabel bebas adalah *make a match* yang dijadikan sebagai metode mengajar dalam pembelajaran

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), 61.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan tipe *make a match*

yaitu:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi topik yang sudah diajarkan.
- b. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah disiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.<sup>35</sup>

Dengan menggunakan model *make a match* diharapkan dapat membantu siswa agar mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

---

<sup>35</sup> Ibid, Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 253.

## 2. Variabel Terikat (Motivasi dan Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>36</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.<sup>37</sup> Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dengan tumbuhnya motivasi belajar pada diri siswa maka siswa akan dapat belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil yang didapat menjadi tidak mudah untuk dilupakan. Dalam motivasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya<sup>38</sup>

Adapun hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *make a match*. Dan hasil belajar yang diperoleh

---

<sup>36</sup> Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian*, 61.

<sup>37</sup> Ibid, Sardiman, “Interaksi dan Motivasi Belajar, 73

<sup>38</sup> Ibid, 83

setelah menggunakan tipe *make a match* yang ditunjukkan dengan perolehan nilai.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian tindakan kelas yaitu “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Model Kooperatif tipe *Make A Match* pada Tema7 di SD Negeri 3 Sidodadi”. Maka penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur.

#### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester genap.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah motivasi dan hasil belajar. Alasan dipilihnya objek penelitian ini karena kurangnya motivasi dan hasil belajar yang masih rendah yaitu masih dibawah nilai KKM maka agar hasil belajar naik dan motivasi bertambah maka akan digunakan model kooperatif tipe *make a match*.

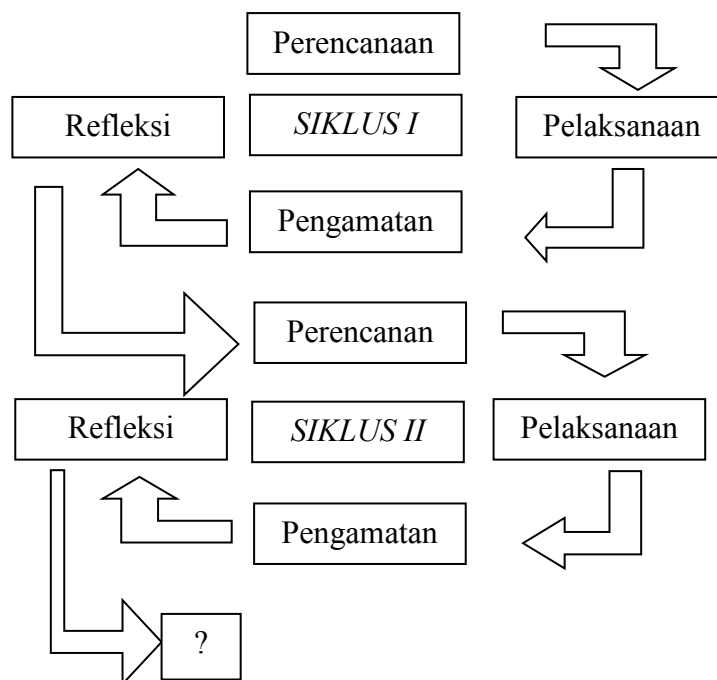
#### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan sebuah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki pembelajaran



yang dilakukan dikelas secara profesional oleh para pelaku pendidik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Menurut Hopkins, pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Adapun skema prosedur penelitian yang dipakai sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas<sup>39</sup>**



<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012),

## **G. Rencana Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan serta jawaban mengenai materi yang akan disampaikan. Adapun tahap-tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun kisi-kisi yang akan diajarkan.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar seperti kartu berpasangan.
- 4) Menyusun lembar soal pretest dan posttest yang akan diberikan kepada siswa.
- 5) Menyusun instrumen observasi, penilaian siswa dan keberhasilan tugas guru.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama dengan siswa.
- b) Guru mengabsen kegiatan siswa
- c) Apresepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Guru mempersiapkan bahan yang akan dipakai.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- b) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- c) Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- d) Dengan menggunakan metode make a match dalam mengajar maka guru menunjukkan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban.
- e) Siswa dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B, kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.
- f) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- g) Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang oleh temman yang lain. Sebelum permainan mencari kartu berpasangan dimulai, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan.

- h) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu maka wajib untuk melapor kepada guru. Bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberi poin.
- i) Jika waktu yang telah ditentukan sudah habis, maka guru akan memberitahukan kepada siswa dan bagi siswa yang tidak dapat menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.
- j) Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa.
- k) Guru memanggil kelompok lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

### 3) Penutup

- a) Guru bersama dengan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- b) Guru memberikan soal untuk penilaian (evaluasi).
- c) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan (observasi) dilakukan secara bersamaan dengan jalannya kegiatan pembelajaran dimana tindakan kelas dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar. Tahap pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang segala hal yang terkait dengan

proses pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari tahap pengamatan. Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang diberikan. Refleksi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki keadaan.

#### **Siklus II**

Tindakan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tindakan perbaikan berdasarkan yang terjadi pada siklus I.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif yang valid tentang motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Tes**

Menurut Wina Sanjaya “tes” merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi

pembelajaran.<sup>40</sup> Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tes dalam penelitian ini adalah pengumpulan variabel dengan cara memberikan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sehingga menghasilkan nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Instrumen tes peneliti adopsi dari instrumen evaluasi yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar pada tema7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” subtema 3 khususnya pembelajaran IPS.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya kualitatif yaitu kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan.

---

<sup>40</sup> Ibid, Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 99.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Berdasarkan metode dokumentasi diatas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai dokumen-dokumen yang relevansi seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, data guru, profil sekolah dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto atau gambar.

#### I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>41</sup> Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan instrumen penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

## 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Instrumen ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar yang berbentuk suatu lembaran yang disusun berisi item-item.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian untuk Kompetensi<sup>42</sup>**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan**  
**Model Kooperatif Tipe *Make A Match***

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	b. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran				
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)				
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.				
2.	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				
	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari				
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.				
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan				

<sup>42</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU), (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2011), 66.



	soal dan jawaban.				
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.				
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.				
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama				
3	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.				
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				
	c. Guru menutup pelajaran				
	Jumlah skor				
	Presentase				
	Rata-rata				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Persekoran :

Sangat baik = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

## 2. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Pada instrumen ini digunakan untuk membantu peneliti mengetahui hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pre test dan post test yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tes ini

menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan pada tema 7 subtema 3 khususnya pembelajaran IPS. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor</b>
3.2Menyajikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1Mengetahui dan memahami keragaman ekonomi masyarakat Indonesia	C 2	1,5	10 30
	3.2.2 Menjelaskan keragaman ekonomi masyarakat Indonesia	C 1	2	30
	3.2.3 Memberi contoh keragaman ekonomi masyarakat Indonesia.	C 2	3,4	15 15

### 3. Lembar Observasi Motivasi Belajar

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa<sup>43</sup>**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Motivasi Belajar Siswa</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	ANA				
2.	AS				
3.	ADP				
4.	CP				
5.	DE				
6.	FFA				
7.	HFS				
8.	MBP				
9.	RHS				
10.	RMN				
11.	RF				

<sup>43</sup> Ibid, Sugiyono, Metode Penelitian, 135.

12.	SG				
13.	SPA				
14.	TM				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase (%)</b>					
<b>Rata-Rata</b>					

Beri penilaian pada lembar observasi motivasi belajar siswa.

Adapun aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Adapun analisis kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut :

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah nilai-nilai yang ada

N = number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

- b. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang kita cari dan persentasenya

N = Banyaknya siswa

P = Presentase ketuntasan siswa

- c. Rumus untuk Menghitung Presentase kelulusan individual motivasi belajar menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum x$  = Jumlah skor motivasi

N = Banyaknya siswa<sup>44</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan.

Paparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara serta mudah dipahami dalam bentuk persentase (%), paparan naratif, tabel, grafik atau bentuk yang lain yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 81.

<sup>45</sup> Ibid.

## **K. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 70% setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada tema 7 sebesar 75% diakhir siklus setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses belajar mengajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Sidodadi**

Sekolah Dasar Negeri 3 Sidodadi berdiri pada tahun 1977 dan mulai beroperasi tahun 1978 yang berlokasi di desa Sidodadi Pekalongan Lampung Timur, dengan luas tanah 3.240m<sup>2</sup>.

Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 3 sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) diantaranya adalah :

- a. Sri Rasmini
- b. Dra. Like Marina Meno
- c. Kasiman B.A
- d. Asriatun
- e. Sugianti
- f. Warseno S.Pd
- g. Sri Mulyani MI, S.Pd.SD

##### **2. Identitas Sekolah**

- a. Visi dan Misi SD Negeri 3 Sidodadi

- 1) Visi Sekolah

Terwujudnya pendidikan yang profesional dan yang berkualitas untuk menusu siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

## 2) Misi Sekolah

Berdasarkan visi di atas maka SD Negeri 3 Sidodadi menyusun misi sebagai berikut:

- a) Mengupayakan peningkatan kualitas prestasi anak didik.
- b) Mewujudkan suasana sekolah yang bersih, indah, dan sehat.
- c) Mewujudkan suasana sekolah yang harmonis dalam keluarga, lingkungan, sekolah dan pemerintah.
- d) Mewujudkan pendidikan yang maksimal, agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik.
- e) Membiasakan untuk berpikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- f) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam berperilaku kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

### b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

#### 1) Data Guru SD Negeri 3 Sidodadi

SD Negeri 3 Sidodadi 8 pegawai yang terdiri 8 orang guru.

Adapun rinciannya yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data guru dan tenaga pendidikan**  
**SD Negeri 3 Sidodadi**

No	Nama Guru	NIP
1	SRI MULYANI MI, S.Pd.SD	19610301 198303 2 010
2	SUMARNI, S.Pd.SD	19631212 198303 2 007
3	SUTIYAH, S.Pd.	19640811 198403 2 002
4	SUTIMAH, S.Pd.	19620116 198403 2 009

---

<sup>46</sup> Profil SD Negeri 3 Sidodadi 2019/2020.

5	MARYATI, S.Pd.	19630222 198403 2 003
6	ELY SUSANA	199610708 198303 2 016
7	WIWIK ANIDAH, S.Pd.I	19790711 201001 2 006
8	EDO SAPUTRO, S.Pd.	-
9	RISKY WAHYUNI, S.Pd.	-
10	RAHMAD WIBOWO, S.Pd.	-

Sumber : Dokumentasi Profil SD Negeri 3 Sidodadi 2019/2020

2) Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

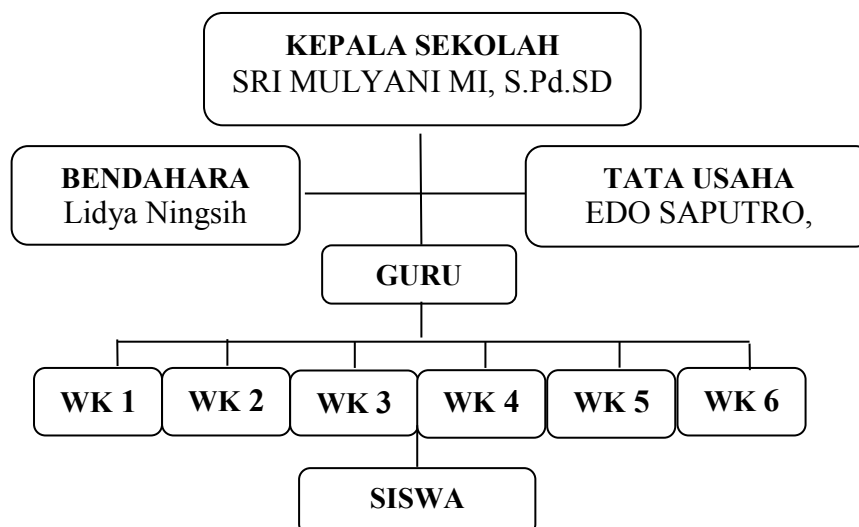
**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi**

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	8	20
2	II	6	6	12
3	III	18	9	27
4	IV	9	6	15
5	V	12	10	22
6	VI	12	5	17
<b>Jumlah Jenis Kelamin</b>		69	44	<b>113</b>

Sumber : Dokumentasi Profil SD Negeri 3 Sidodadi 2019/2020

3) Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi**



Sumber : Dokumentasi Profil SD Negeri 3 Sidodadi 2019/2020



Keterangan:

Wali Kelas 1 : SUTIMAH, S.Pd.

Wali Kelas 2 : RISKY WAHYUNI, S.Pd.

Wali Kelas 3 : ELY SUSANA

Wali Kelas 4 : SUMARNI, S.Pd.SD

Wali Kelas 5 : RAHMAD WIBOWO, S.Pd.

Wali Kelas 6 : MARYATI, S.Pd.

4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidodadi

a) Kondisi Bangunan Sekolah

SD Negeri 3 Sidodadi berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan balai desa
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan jalan rumah penduduk
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan jalan
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

b) Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar

SD Negeri 3 Sidodadi memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Alat/Media Belajar</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	3 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Alat Peraga	6
11	Papan Informasi	1
12	Kursi siswa	115
13	Meja siswa	59

*Sumber* : Dokumentasi Profil SD Negeri 3 Sidodadi 2019/2020

#### 5) Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi

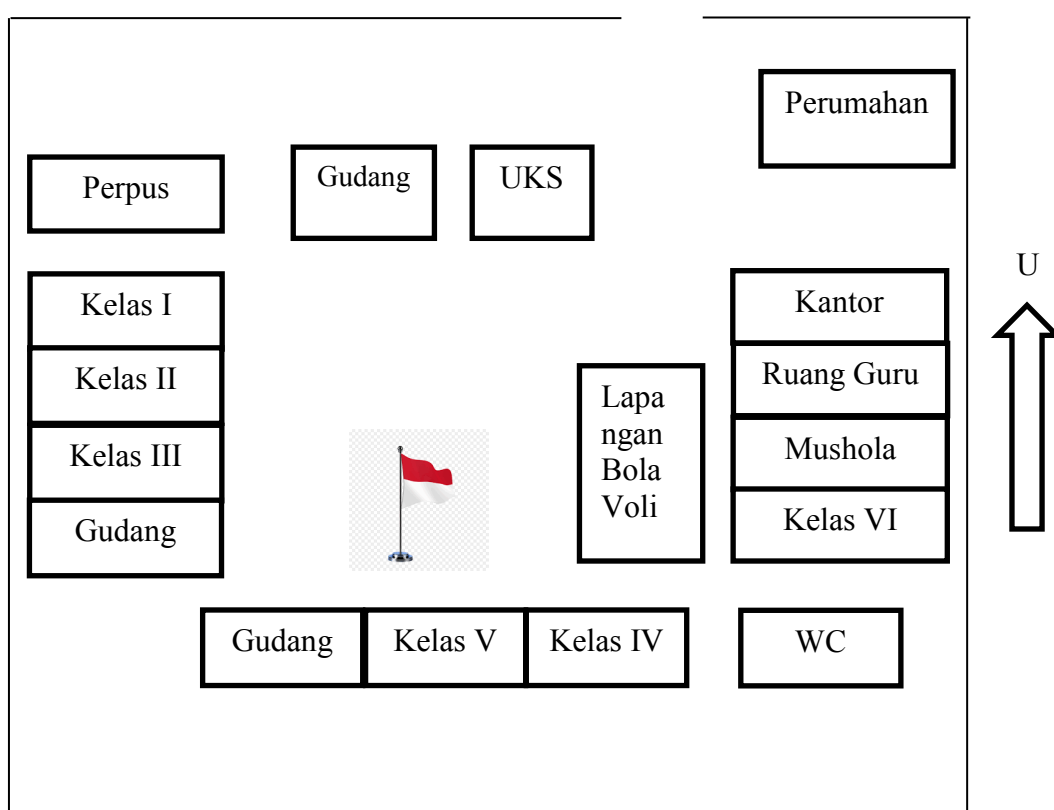
Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur terletak agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang

digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih  $\pm 1.285 \text{ m}^2$ . Untuk lebih jelasnya lokasi SD Negeri 3 Sidodadi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi**



## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 12 September 2019 di SD Negeri 3 Sidodadi terdapat permasalahan dalam motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas IV. Proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik namun guru

hanya terpaku pada metode ceramah saja, sehingga siswa kurang aktif, kurang bersemangat bahkan tidak memperhatikan penjelasan guru, atau bahkan berbicara dengan kawan sebangkunya. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan dikelas terasa membosankan dan menjadikan siswa kurang memahami materi sehingga mengakibatkan motivasi belajar yang masih rendah dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Setelah memperhatikan hal-hal diatas, maka perlu diterapkan cara penyajian dan suasana yang tepat untuk siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih semangat, tidak merasa bosan dan tidak bermalas-malasan lagi saat pembelajaran berlangsung. Pemilihan model yang tepat sangat penting agar dapat mencapai hasil yang diharapkan, oleh karena itu peneliti memilih menerapkan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 3 khususnya pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Sidodadi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan.

Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran serta motivasi siswa yang diamati serta dicatat dalam

lembar observasi dan tingkat pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

## **2. Pelaksanaan Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 9 Maret 2020 dengan materi mengetahui dan memahami keragaman aktivitas ekonomi. Sebelum proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan *make a match* maka siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020 dengan materi menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomi. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 dengan materi mengulas keragaman aktivitas ekonomi dan menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomi. Pada akhir pertemuan pada siklus I siswa diberi *posttest* untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang menggunakan *make a match*. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun kisi-kisi yang akan diajarkan.

- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar seperti kartu berpasangan.
- 4) Menyusun lembar soal pretest dan posttest yang akan dibagikan kepada siswa.
- 5) Mempersiapkan alat observasi, berupa lembar observasi aktifitas guru dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, perangkat tes hasil belajar untuk penilaian siswa.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Pertemuan I (Pertama)**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan indikator mengetahui dan memahami keragaman aktivitas ekonomi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking* tepuk saya tahu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui

kemampuan awal siswa terhadap materi keberagaman ekonomi di Indonesia sebelum menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menanyakan keragaman ekonomi apa saja yang sudah diketahui. Kemudian guru mencoba membenarkan jawaban siswa yang kurang tepat dan memberikan pujian dengan kalimat bagus, pintar kepada siswa yang menjawab dengan benar yang bertujuan untuk memberikan penghargaan dan merangsang motivasi belajar siswa. Selanjutnya guru menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomi yang ada di Indonesia beserta contohnya, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham.

Untuk menambah tingkat pemahaman dan motivasi belajar siswa guru menggunakan *make a match* atau kartu berpasangan, yang mana siswa dibagi ke dalam dua kelompok dan saling berhadapan. Kemudian guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban yang telah disiapkan sesuai materi. Kelompok A memegang kartu yang berisikan soal dan kelompok B memegang kartu yang berisikan jawaban. Guru mengintruksikan siswa untuk mencari kartu yang sesuai

dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa dengan batasan waktu 5 menit.

Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B, apabila siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya maka siswa melaporkan diri kepada guru agar dicatat pada kertas yang telah disiapkan. Apabila waktu telah habis maka guru memberitahu kepada siswa dan bagi siswa yang belum menemukan pasangan agar berkumpul sendiri.

Guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan dan siswa yang lainnya memberikan tanggapan apakah cocok atau tidak, lalu guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari pasangan yang telah presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Lalu guru dan siswa berdoa bersama sebelum pulang dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.



## 2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan indikator menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking* teko mungil. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran hari ini serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menanyakan jenis-jenis keragaman ekonomi dan menyebutkan contoh dari keragaman ekonomi untuk merangsang siswa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya guru menyebutkan jenis-jenis bidang ekonomi yang ada di Indonesia serta memberikan contoh dari masing-masing bidang ekonomi, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum paham.

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang kurang paham sehingga mereka bertanya mengenai jenis aktivitas ekonomi. Salah satunya adalah Amanda, ia mengajukan pertanyaan “apa saja fungsi dari hutan?”. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang lain, adakah yang bisa menjawab pertanyaan dari Amanda? Lalu Annisa mengacungkan tangan, saya bu. Namun Annisa hanya menjawab fungsi dari hutan yaitu sebagai tempat habitat flora dan fauna. Guru memberikan pujian pintar Annisa dan siswa yang lainnya pun ikut memberikan tepuk tangan. Pertanyaan dijawab oleh guru secara lengkap, fungsi dari hutan yaitu sebagai penyimpanan cadangan air tanah, sebagai tempat habitat flora dan fauna dan sebagai penyeimbang iklim. Guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran dan guru terus membimbing siswa yang kurang memahami materi.

Setelah siswa paham dengan materi yang diajarkan maka untuk menambah tingkat pemahaman dan motivasi belajar siswa, guru menggunakan *make a match* atau kartu berpasangan, yang mana siswa dibagi kedalam dua kelompok dan saling berhadapan. Kemudian guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban yang telah disiapkan sesuai materi. Kelompok A memegang kartu yang berisikan soal dan

kelompok B memegang kartu yang berisikan jawaban. Guru menginstruksikan siswa untuk mencari kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa dengan batasan waktu 5 menit.

**Gambar 4.3**  
**Guru Membagikan Kartu Soal dan Jawaban kepada Masing-Masing Kelompok**



Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B, apabila siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya maka siswa melaporkan diri kepada guru agar dicatat pada kertas yang telah disiapkan. Apabila waktu telah habis maka guru memberitahu kepada siswa dan bagi siswa yang belum menemukan pasangan agar berkumpul sendiri.

**Gambar 4.4**  
**Peserta Didik Mencari Pasangan yang Sesuai**  
**dengan Kartu Soal dan Jawaban**



Guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan dan siswa yang lainnya memberikan tanggapan apakah cocok atau tidak, lalu guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari pasangan yang telah presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

**Gambar 4.5**  
**Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Sesuai**  
**Kartu Soal dan Jawaban**



c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi. Lalu guru dan siswa berdoa bersama sebelum pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3) Pertemuan III (ketiga)**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu mengulas keragaman aktivitas ekonomi dan menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomiyang sudah diajarkan menggunakan *make a match*. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking* marina menari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan keragamanaktivitas ekonomi dan menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas

ekonomi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Untuk menambah tingkat pemahaman dan motivasi belajar siswa, guru memberikan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan memberikan pertanyaan diberi pujian oleh guru yang berguna untuk meningkatkan motivasi belajar agar siswa semangat dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini Mahyabi bertanya mengenai, apa itu pedagang grosir?. Guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, adakah yang bisa menjawab pertanyaan Mahyabi? dan para siswa belum ada keberanian dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan dijawab oleh guru, pedagang grosir adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kembali kepada pedagang eceran. Guru memberikan pujian dan teman-temannya ikut memberikan tepuk tangan kepada Mahyabi. Setelah itu, guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Setelah siswa faham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa dan guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu dan mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu. Siswa yang sudah selesai

mengerjakan soal agar mengumpulkan hasil kerjiaan siswa kepada guru.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru dan siswa membaca doa bersama sebelum pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Pengamatan/Observasi**

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

**1) Hasil Observasi Aktivitas Guru SiklusI**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Aktivitas Guru pada Siklus I**

No.	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Guru mempersiapkan Rencana Perencanaan Pembelajaran	3	3	3
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.	4	4	4
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	3	3	3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi	2	3	3
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan).	2	2	3
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	1	2	2
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	1	2	2
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> .	2	2	2
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.	3	3	3
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa.	3	3	3
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.	3	3	3
	f. Guru mencatat siswa yang telah menemukan pasangan.	3	3	3
	g. siswa yang telah menemukan pasangan mempresentasikan.	1	2	2
	<b>Penutup:</b>			
	a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2	2	3
b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran serta memberi motivasi.	4	4	4	
c. Menutup kegiatan pembelajaran	2	2	3	
Jumlah		39	42	45
Persentase		60,9%	65,62%	70,31%



Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 60,9%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 65,62%, persentase pada pertemuan ketiga sebesar 70,31%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

## 2) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa siklus I

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengobservasi motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Berikut adalah hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I.

**Tabel 4.5**  
**Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Pert. 1				Pert. 2				Pert. 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ANA	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
2	AS	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	ADP	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
4	CS	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
5	DA	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
6	FFA	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
7	HFS	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
8	MBP	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
9	RHS	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
10	RMN	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3
11	RF	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
12	SG	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
13	SPA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
14	TM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		29	28	31	30	34	32	33	32	37	35	35	34

<b>Rata-rata</b>	2,07	2	2, 21	2, 14	2,4 2	2,2 8	2,3 5	2,2 8	2,6 4	2,5	2,5	2,4 2
<b>Persentase</b>	51,7 8	50	55 , 35	53 , 57	60, 7	57, 14	58, 92	57, 14	66, 07	62, 5	62, 5	60, 71

Adapun aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Untuk mengukur indikator motivasi belajar dilakukan dengan lembar observasi, yang mana guru mengamati siswa pada saat proses pembelajaran. Pada indikator tekun menghadapi tugas, siswa sangat serius dalam mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya. Selain itu, siswa juga berusaha menyelesaikannya tepat dengan waktu yang telah ditetapkan. Pada indikator ulet menghadapi kesulitan, guru memperhatikan dan mengawasi dengan seksama saat proses pretest diadakan. Terlihat banyak siswa yang mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan pantang putus asa, meskipun terdapat soal yang belum mereka pahami. Pada indikator menunjukkan minat, siswa terlihat sangat antusias saat guru memberikan materi didepan kelas. Hampir semua siswa memperhatikan guru, meskipun beberapa ada yang melamun dan

mengobrol dengan temannya. Saat guru memberi pertanyaan kepada siswa pun, banyak dari siswa yang mengangkat tangan bahkan berebut menjawabnya. Pada indikator senang bekerja sendiri, terlihat semua siswa mengerjakan soal-soal pretest dan posttest dengan jawaban mereka sendiri tanpa mencontek teman sebelahnya. Terbukti, hasil jawaban dari para siswa bervariasi dan sangat jarang ditemukan kesamaan jawaban.

Adapun rata-rata dari hasil pengamatan observer pada siklus I pertemuan I,II, dan III serta peningkatan pada setiap pertemuannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Rata-Rata Hasil Pengamatan Observer**  
**Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Pert I	Pert II	Pert III	Jumlah	Rata-rata	Presentase%
1.	Tekun menghadapi tugas	2,07	2,42	2,64	7,13	2,38	59,52%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2	2,28	2,5	6,78	2,26	56,54%
3.	Menunjukkan minat	2,21	2,35	2,5	7,06	2,4	58,92%
4.	Lebih senang bekerja sendiri.	2,14	2,28	2,42	7,04	2,35	57,14%
<b>Jumlah</b>		8,42	9,33	10,06	28,01	9,39	
<b>Persentase</b>		52,67%	58,48%	62,95%			

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa persentase motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 52,67%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 58,48% dan

persentase pertemuan ketiga sebesar 62,95%. Namun berbeda dengan persentase di setiap indikator aktivitas yang diamati. Pada indikator pertama persentase sebesar 59,52%, pada indikator kedua sebesar 56,54%, pada indikator ketiga sebesar 58,92% dan pada indikator yang keempat sebesar 57,14%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksikan guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada pertemuan terakhir disetiap siklus siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Adapun data hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai *Pretest* Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	ANA	65	72	Tuntas
2	AS	65	85	Tuntas
3	ADP	65	55	Belum Tuntas
4	CS	65	16	Belum Tuntas
5	DA	65	50	Belum Tuntas
6	FFA	65	55	Belum Tuntas
7	HFS	65	43	Belum Tuntas
8	MBP	65	75	Tuntas
9	RHS	65	25	Belum Tuntas
10	RMN	65	55	Belum Tuntas

11	RF	65	25	Belum Tuntas
12	SG	65	14	Belum Tuntas
13	SPA	65	50	Belum Tuntas
14	TM	65	50	Belum Tuntas
<b>Jumlah Total</b>			<b>670</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>47,85</b>	

**Tabel 4.8**  
**Hasil Nilai *Posttest* Siswa Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	ANA	65	85	Tuntas
2	AS	65	85	Tuntas
3	ADP	65	65	Tuntas
4	CS	65	58	Belum Tuntas
5	DA	65	87	Tuntas
6	FFA	65	70	Tuntas
7	HFS	65	55	Belum Tuntas
8	MBP	65	80	Tuntas
9	RHS	65	52	Belum Tuntas
10	RMN	65	85	Tuntas
11	RF	65	68	Tuntas
12	SG	65	45	Belum Tuntas
13	SPA	65	87	Tuntas
14	TM	65	55	Belum Tuntas
<b>Jumlah Total</b>			<b>977</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>69,78</b>	

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah	670	977
2.	Rata-Rata	47,85	69,78
3.	Nilai Tertinggi	85	87
4.	Nilai Terendah	14	45
5.	Jumlah Tuntas	3	9

6.	Jumlah Tidak Tuntas	11	5
7.	Tingkat Ketuntasan	21,42%	64,28%

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *make a match* selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 670, dengan rata-rata 47,85, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 14.

Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai serta memahami materi pelajaran yaitu hanya 47,85. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 977, dengan rata-rata 69,78 nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 45. Pada siklus I ini rata-rata hasil belajar siswa mencapai target yaitu dengan rata-rata 69,78 di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 65. Namun presentase ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

#### d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus I yaitu tahap refleksi, peneliti dan kolabolator mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Adapun dalam pelaksanaan dengan *make a match* guru masih belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa yang belum paham mengenai penggunaan *make a match*, ramai saat proses pembelajaran berlangsung bahkan guru belum tegas dalam menegur siswa saat ramai dan asyik mengobrol dengan kawan bahkan tidak memperhatikan saat kawan mempresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada siswa saat pelaksanaan *make a match* dan proses pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa belum terlalu paham dalam penggunaan *make a match* ini.
- 2) siswa kesulitan dalam mencari kartu yang cocok.
- 3) Siswa kurang antusias saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Siswa belum memperlihatkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan keinginan siswa dalam belajar serta belum ada peningkatan hasil belajar siswa, dikarenakan belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai indikator keberhasilan yang dicapai.

### 3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan berdasarkan refleksi selama siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berdasarkan refleksi siklus I yang masih perlu adanya perbaikan proses pembelajaran, maka dilaksanakan siklus II. Pada siklus ini guru mendalami materi yang telah diberikan kepada siswa serta melanjutkan materi sesuai indikator pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II ini dilaksanakan 3 kali pertemuan. Diawal pertemuan dilaksanakan *pretest* kemudian diakhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali seperti pelaksanaan pada siklus I. Di pertemuan yang pertama pada siklus II, siswa diberikan soal *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan waktu 2 x 35 menit dan pertemuan ketiga pada akhir pembelajaran siswa diberikan *posttest*



untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan pembelajaran menggunakan *make a match*.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II ini melihat kekurangan guru pada refleksi pada siklus I, maka dalam perbaikan di siklus II guru harus dapat memotivasi siswa yang kurang aktif, bermalas-malasan serta merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan rangsangan terhadap siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta memberikan pujian, hadiah atau penguatan agar motivasi siswa dalam belajar lebih meningkat.

Adapun perbaikan-perbaikan pada siklus II ini makaterdapat peningkatan pada kegiatan pembelajaran, motivasi siswa sudah terlihat yaitu siswa sudah memperhatikan guru dan sudah menunjukkan semangat saat guru memberikan materi pelajaran bahkan siswa sudah terlihat tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah berani dalam mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan dengan tidak malu-malu dikarenakan guru memberikan hadiah dan pujian ketika siswa berani menjawab pertanyaan guru, lalu diakhir pembelajaran siswa sudah berani memberikan kesimpulan yang dilakukan bersama-sama dengan guru.

Pada saat pembelajaran menggunakan kartu berpasangan, siswa sangat antusias sekali dikarenakan kartu berpasangan ini belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak merasa bosan mengenai materi pembelajaran keragaman aktivitas ekonomi dengan menggunakan

metode pembelajaran yang berbeda. Siswa merasa senang saat pembelajaran menggunakan kartu berpasangan berlangsung, sehingga secara tidak langsung guru sudah mampu merangsang siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Dapat diketahui bahwa model koopertaif tipe *make a match* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun peningkatan hasil belajar pada siswa dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan.

### **1) Pertemuan I (Pertama)**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan indikator mengetahui dan memahami keragaman aktivitas ekonomi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking* tepuk saya tahu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa

diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi lanjutan keragaman ekonomi di Indonesia sebelum menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menanyakan materi mengenai keragaman aktivitas ekonomi yang telah diketahui. Guru memberikan pertanyaan, “Ada berapakah aktivitas ekonomi di Indonesia yang telah kita pelajari?” kemudian siswa menjawab dengan semangat, “ada tiga bu”. Lalu guru menanyakan kembali, “Sebutkan apa saja aktivitas ekonomi” para siswa pun menjawab, “Produksi, Distribusi dan Konsumsi”. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan untuk semua siswa. Kemudian guru melanjutkan materi bahasan mengenai keberagaman aktivitas ekonomi serta menjelaskan dari masing-masing aktivitas ekonomi yang sedang dipelajari.

Guru merangsang siswa agar termotivasi untuk belajar, dengan memberikan pertanyaan dan siswa yang menjawab dengan benar diberikan poin, dengan begitu siswa lebih aktif dan berlomba-lomba mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Setelah itu guru melakukan pembelajaran menggunakan *make a match* atau kartu berpasangan yang mana siswa dibentuk menjadi dua kelompok

untuk membagikan jawaban dan soal mengenai materi yang telah diajarkan.

Kelompok A memegang kartu yang berisikan soal dan kelompok B memegang kartu yang berisikan jawaban. Guru mengintruksikan siswa untuk mencari kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa dengan batasan waktu 5 menit. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B, apabila siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya maka siswa melaporkan diri kepada guru agar dicatat pada kertas yang telah disiapkan. Apabila waktu telah habis maka guru memberitahu kepada siswa dan bagi siswa yang belum menemukan pasangan agar berkumpul sendiri.

Guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan dan siswa yang lainnya memberikan tanggapan apakah cocok atau tidak, lalu guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari pasangan yang telah presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta memotivasi siswa. Guru dan siswa membaca doa bersama sebelum pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**2) Pertemuan II (Kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan indikator menyebutkan jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking open banana*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran hari ini serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai jenis-jenis keragaman aktivitas ekonomi yang telah diketahui. Guru memberikan pertanyaan lalu siswa yang mengetahui jawaban untuk mengacungkan tangan. "Sebutkan jenis-jenis

keberagaman ekonomi yang telah dipelajari!”, salah satu siswa yang bernama Alifah mengacungkan tangan untuk menjawab. “Jenis-jenis keberagaman aktivitas ekonomi yaitu, aktivitas ekonomi dibidang pertanian, dibidang peternakan, dibidang perikanan dan dibidang kehutanan”. Guru memberikan pujian kepada Alifah dan teman-temannya ikut memberikan tepuk tangan. Kemudian guru melanjutkan materi bahasan mengenai jenis-jenis dan memberi contoh dari masing-masing aktivitas ekonomi yang sedang dipelajari dan guru mengaitkan materi aktivitas ekonomi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih faham.

Guru merangsang siswa agar termotivasi untuk belajar, dengan memberikan *ice breaking* tepuk semangat dan semangat pagi, kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari dan siswa yang menjawab dengan benar diberikan poin dan pujian, dengan begitu siswa lebih aktif dan berlomba-lomba mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa akan lebih semangat untuk belajar.

Setelah itu guru melakukan pembelajaran menggunakan *make a match* atau kartu berpasangan yang mana siswa dibentuk menjadi dua kelompok untuk membagikan jawaban dan soal mengenai materi yang telah

diajarkan. Kelompok A memegang kartu yang berisikan soal dan kelompok B memegang kartu yang berisikan jawaban. Guru mengintruksikan siswa untuk mencari kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa dengan batasan waktu 5 menit.

**Gambar 4.6**  
**Guru Membagikan Kartu Soal dan Jawaban**  
**Sesuai Kelompok**



Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B, apabila siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya maka siswa melaporkan diri kepada guru agar dicatat pada kertas yang telah disiapkan. Apabila waktu telah habis maka guru memberitahu kepada siswa dan bagi siswa yang belum menemukan pasangan agar berkumpul sendiri:

**Gambar 4.7**  
**Peserta Didik Mencari Pasangan yang Sesuai Kartu Soal dan Jawaban**



Guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan dan siswa yang lainnya memberikan tanggapan apakah cocok atau tidak, lalu guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan soal dan jawaban dari pasangan yang telah presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

**Gambar 4.8**  
**Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Sesuai Kartu Soal dan Jawaban**





c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi. Lalu guru dan siswa berdoa bersama sebelum pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**3) Pertemuan III (ketiga)**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan mengulas materi tentang keragaman aktivitas ekonomi dan jenis-jenis keberagaman ekonomi yang telah diajarkan menggunakan *make a match* dengan melakukan *posttest* untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara memberikan *ice breaking open banana*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran hari ini serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengulas terlebih dahulu materi tentang keberagaman aktivitas ekonomi dan jenis-jenis keberagaman aktivitas ekonomi yang telah dipelajari. Guru memberi pertanyaan kepada siswa dan mengenai materi yang telah dipelajari, agar guru dapat melihat kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan *make a match* atau kartu berpasangan.

Guru memberikan pertanyaan lalu siswa yang mengetahui jawaban untuk mengacungkan tangan. “Apa yang dimaksud dari industri?”, siswa yang bernama Retno mengacungkan tangan terlebih dahulu dan menjawab, “Industri adalah usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi’. Jawaban siswa benar, guru memberi poin dan pujian lalu teman-temannya ikut memberikan tepuk tangan kepada Retno, dengan begitu membuat para siswa semangat dalam belajar. Kemudian guru memberikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu dan guru memberitahu siswa untuk mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

## c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari serta memberikan motivasi. Lalu guru dan siswa berdoa bersama sebelum pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## c. Pengamatan/Observasi

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengamatan Observer**  
**Aktivitas Guru pada Siklus II**

No.	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Guru mempersiapkan Rencana Perencanaan Pembelajaran	4	4	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.	4	4	4
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	4	4	4
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi	3	3	3
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan).	3	3	3
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	2	2	3
2	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	2	2	3
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a</i>	2	2	3

<i>match.</i>			
c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.	3	4	4
d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa.	3	3	3
e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.	3	4	4
f. Guru mencatat siswa yang telah menemukan pasangan.	3	3	3
g. siswa yang telah menemukan pasangan mempresentasikan.	2	2	3
<b>Penutup:</b>			
a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	3	3
b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran serta memberi motivasi.	4	4	4
c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
<b>Jumlah</b>	48	50	54
<b>Persentase</b>	75%	78,12%	84,37%

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan belajar siswa.

## 2) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengobservasi motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Berikut adalah hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengamatan Observer**  
**Motivasi Belajar pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Pert. 1				Pert. 2				Pert. 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ANA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
2	AS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	ADP	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
4	CS	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
5	DA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	FFA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
7	HFS	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3
8	MBP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	RHS	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
10	RMN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	RF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
12	SG	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
13	SPA	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
14	TM	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		38	36	37	37	40	38	41	40	44	42	44	43
<b>Rata-rata</b>		2,7 1	2,5 7	2,6 4	2,6 4	2,8 5	2,7 1	2,9 2	2,8 5	3,1 4	3	3,1 4	3,0 7
<b>Persentase</b>		67, 86	64, 29	66, 07	66, 07	71, 42	67, 85	73, 21	71, 42	78, 57	75	78, 57	76, 78

Adapun aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Untuk mengukur indikator motivasi belajar dilakukan dengan lembar observasi, yang mana guru mengamati siswa pada saat proses pembelajaran. Pada indikator tekun menghadapi tugas, siswa sangat serius dalam mencari pasangan dari kartu yang

dipegangnya. Selain itu, siswa juga berusaha menyelesaikannya tepat dengan waktu yang telah ditetapkan. Pada indikator ulet menghadapi kesulitan, guru memperhatikan dan mengawasi dengan seksama saat proses pretest diadakan. Terlihat banyak siswa yang mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan pantang putus asa, meskipun terdapat soal yang belum mereka pahami. Pada indikator menunjukkan minat, siswa terlihat sangat antusias saat guru memberikan materi didepan kelas. Hampir semua siswa memperhatikan guru, meskipun beberapa ada yang melamun dan mengobrol dengan temannya. Saat guru memberi pertanyaan kepada siswa pun, banyak dari siswa yang mengangkat tangan bahkan berebut menjawabnya. Pada indikator senang bekerja sendiri, terlihat semua siswa mengerjakan soal-soal pretest dan posttest dengan jawaban mereka sendiri tanpa mencontek teman sebelahnya. Terbukti, hasil jawaban dari para siswa bervariasi dan sangat jarang ditemukan kesamaan jawaban.

Adapun rata-rata dari hasil pengamatan observer pada siklus II pertemuan I,II, dan III serta peningkatan pada setiap pertemuan dan setiap indikatornya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Rata-Rata Hasil Pengamatan Observer**  
**Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II**

No.	Indikator yang Diamati	Pert I	Pert II	Pert III	Jumlah	Rata-rata	Persentase %
1.	Tekun menghadapi tugas	2,71	2,85	3,15	8,71	2,90	72,61%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2,57	2,71	3	8,28	2,76	69,04%
3.	Menunjukkan minat	2,64	2,92	3,14	8,7	2,9	72,61%
4.	Lebih senang bekerja sendiri.	2,64	2,85	3,07	8,56	2,85	71,42%
<b>Jumlah</b>		10,56	11,33	12,36	34,25	11,41	
<b>Persentase</b>		66,07%	70,98%	77,42%			

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa persentase motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 66,07%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 70,98% dan persentase pertemuan ketiga sebesar 77,42%. Namun berbeda dengan persentase di setiap indikator yang diamati. Pada indikator pertama persentase sebesar 72,61%, pada indikator kedua sebesar 69,04%, pada indikator ketiga sebesar 72,61% dan pada indikator yang keempat sebesar 71,42%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil persentasemotivasi belajar siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan pada siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Nilai *Pretest* pada Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	ANA	65	100	Tuntas
2	AS	65	100	Tuntas
3	ADP	65	56	Belum Tuntas
4	CS	65	58	Belum Tuntas
5	DA	65	70	Tuntas
6	FFA	65	50	Belum Tuntas
7	HFS	65	75	Tuntas
8	MBP	65	73	Tuntas
9	RHS	65	75	Tuntas
10	RMN	65	78	Tuntas
11	RF	65	68	Tuntas
12	SG	65	58	Belum Tuntas
13	SPA	65	50	Belum Tuntas
14	TM	65	50	Belum Tuntas
<b>Jumlah Total</b>			<b>961</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>68,64</b>	

**Tabel 4.14**  
**Hasil Nilai *Posttest* pada Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	ANA	65	100	Tuntas
2	AS	65	100	Tuntas
3	ADP	65	90	Tuntas
4	CS	65	63	Belum Tuntas
5	DA	65	95	Tuntas
6	FFA	65	90	Tuntas



7	HFS	65	80	Tuntas
8	MBP	65	95	Tuntas
9	RHS	65	80	Tuntas
10	RMN	65	100	Tuntas
11	RF	65	100	Tuntas
12	SG	65	63	Belum Tuntas
13	SPA	65	75	Tuntas
14	TM	65	75	Tuntas
<b>Jumlah Total</b>			<b>1206</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>86,14</b>	

**Tabel 4.15**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pre Test	Post Test
1.	Jumlah	961	1206
2.	Rata-Rata	68,64	86,14
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	50	63
5.	Jumlah Tuntas	8	12
6.	Jumlah Tidak Tuntas	6	2
7.	Tingkat Ketuntasan	57,14%	85,71%

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 961, dengan rata-rata 68,64 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

Adapun hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *posstest* diperoleh data dengan jumlah nilai 1206, dengan rata-rata 86,14 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan presentase ketuntasan belajar secara klasikal siswa sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai  $\geq 65$  mencapai 85% pada akhir siklus. Yang mana ini sudah melebihi target yang di tentukan yaitu 75%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IV menyatakan bahwa sudah maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan *make a match*. Siswa sudah memahami mengenai penggunaan *make a match* dengan baik, bahkan saat mencari kartu yang cocok siswa tidak putus atas dan siswa sangat antusias saat proses berlangsung. Guru sudah bersikap tegas saat siswa asyik sendiri dan pada saat suasana ramai. Hal tersebut dikarenakan guru telah menggunakan *make a match* dengan baik setelah adanya evaluasi sebelum memasuki siklus II.

Pada uraian diatas dapat diketahui bahwa kekurangan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *make a match* yaitu:

- 1) Siswa sangat antusias dan senang saat penggunaan *make a match* berlangsung
- 2) Siswa tidak pantang putus asa saat belum menemukan pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.
- 3) Motivasi belajar siswa terlihat saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru sudah menciptakan suasana yang menyenangkan, bahkan dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan semangat belajar dikarenakan guru memberikan hadiah serta pujian untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga siklus berhenti pada siklus ke II.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I dan II

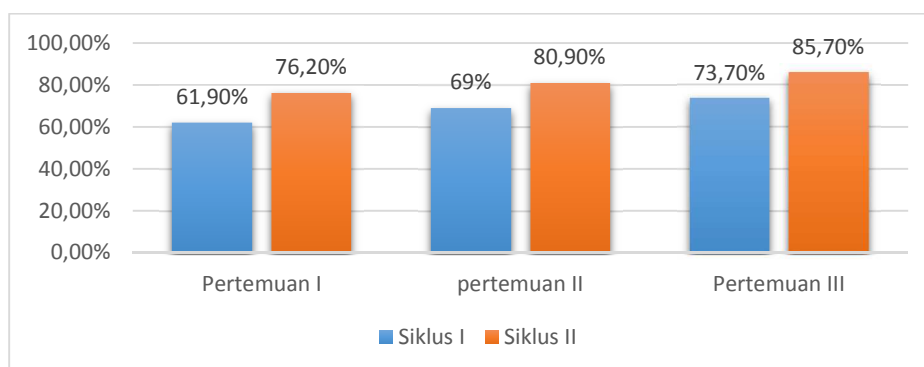
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dalam menggunakan model kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Aktivitas Guru Siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	61,9%	76,2%	14,3%
2	Pertemuan II	69%	80,9%	11,9%
3	Pertemuan III	73,7%	85,7%	12%
<b>Rata-rata</b>		68,2%	80,9%	12,7%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.9**  
**Peningkatan Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**  
**Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel 4.16 rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 68,2% dan meningkat pada siklus II sebesar 80,9% sehingga mengalami peningkatan sebesar 12,7%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## 2. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II

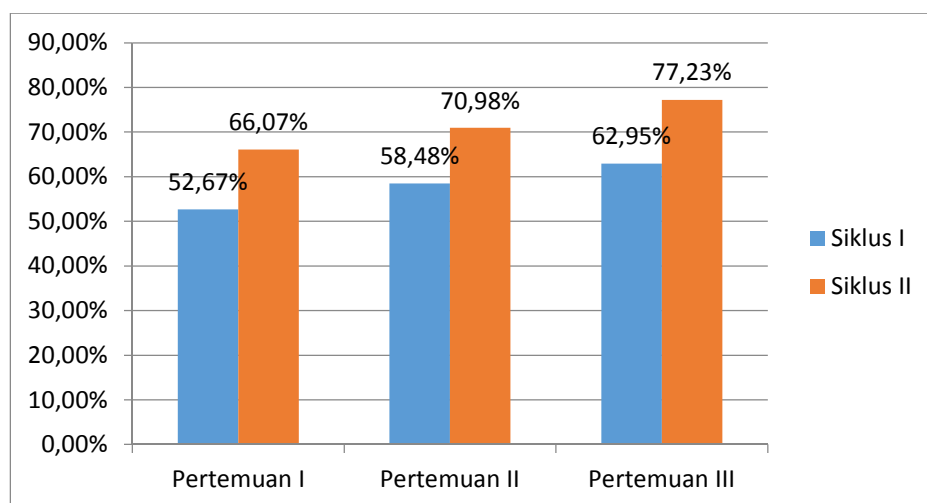
Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh persentase motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *make a match* pada siklus I dan II. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Data Rata-Rata Persentase Motivasi Siswa pada Siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	52,67%	66,07%	13,4%
2	Pertemuan II	58,48%	70,98%	12,5%
3	Pertemuan III	62,95%	77,23%	14,28%
<b>Rata-rata</b>		58,03%	71,42%	13,39%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.10**  
**Peningkatan Presentase Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentasemotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 58,03% dan meningkat pada siklus II sebesar 71,42% sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,39%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil persentase motivasi belajar siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%.

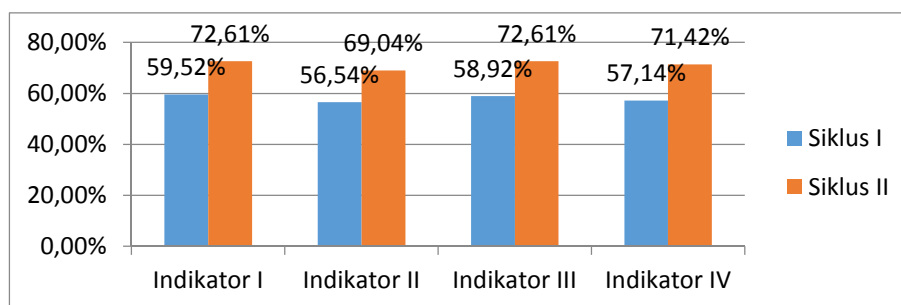
Adanya peningkatan motivasi belajar dipengaruhi dengan penerapan model *make a match* dan adanya perbaikan-perbaikan selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik motivasi siswa saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Adapun persentase indikator motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Data Rata-Rata Persentase Indikator Motivasi Siswa**  
**pada Siklus I dan II**

No	Indikator yang Diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	59,52%	72,61%	13,09%
2	Ulet menghadapi kesulitan	56,54%	69,04%	16,5%
3	Menunjukkan minat	58,92%	72,61%	13,69%
4	Lebih senang bekerja sendiri	57,14%	71,42%	14,28%
<b>Rata-rata</b>		58,03%	71,42%	13,39%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan indikator pada motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.11**  
**Peningkatan Setiap Indikator Motivasi Siswa**  
**pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel 4.18 rata-rata persentase indikator motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 58,03% dan meningkat pada siklus II sebesar 71,42% sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,39%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa di akhir siklus ke II hasil presentase indikator motivasi siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70%. Pada siklus I dan II indikator motivasi yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada indikator ke-2 yaitu sebesar 16,5% dan yang sedikit mengalami peningkatan terdapat pada indikator ke-1 yaitu sebesar 13,09%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik motivasi siswa saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

### 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

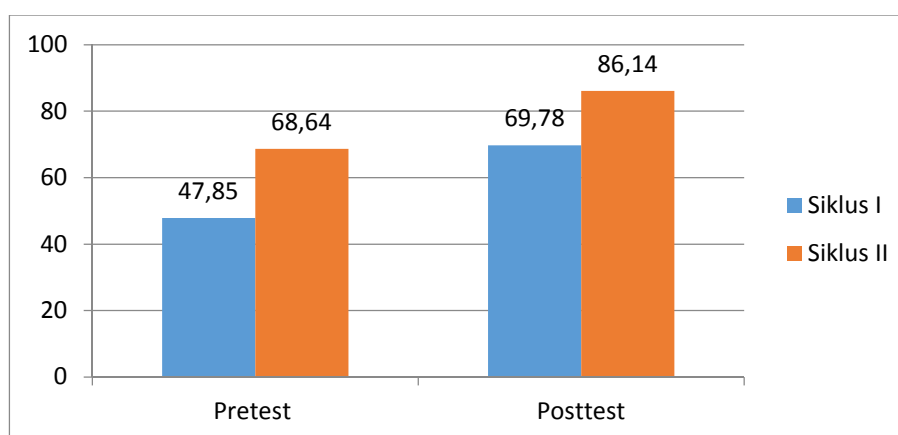
**Tabel 4.19**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No.	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	47,85	69,78	68,64	86,14
2	Skor Tertinggi	85	87	100	100
3	Skor Terendah	14	45	50	63
4	Jumlah Tuntas	3	9	8	12

5	Jumlah Tidak Tuntas	11	5	6	2
4	Tingkat Ketuntasan	21,42%	64,28%	57,14%	85,71%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.12**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**  
**pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui bahwa dari hasil belajar siswa terdapat 3 siswa yang tuntas pada siklus I atau sebesar 21,42% dan terdapat 11 siswa yang tidak tuntas belajar atau sebesar 78,57%. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini dari hasil belajar siswa terdapat 12 siswa atau sebesar 85,71% yang tuntas dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 14,28%, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya terdapat 2 siswa yang tidak tuntas ini disebabkan karena siswa cenderung pasif dan siswa masih bermalas-malasan di saat mengikuti proses pembelajaran bahkan



siswa belum menampakan motivasi belajar seperti tidak bersemangat dalam belajar belum aktif dalam proses pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Dari data pada tabel 4.19 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan hasil belajar klasikal siswa mencapai 85% diakhir siklus II, hal ini telah membuktikan bahwa model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV Sidodadi Pekalongan.

#### **D. Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* motivasi dan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan model *make a match* ini belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Diterapkannya penggunaan model *make a match* diharapkan menjadi salah satu penunjang semangat siswa dalam belajar serta dapat menambah motivasi siswa agar tidak merasa bosan dan tidak bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada kondisi awal saat peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, banyak siswa yang belum menampakan motivasi belajar. Kondisi ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti mengajukan judul “meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan yang telah ditemukan, maka model *make a match* menjadi pembelajaran yang akan digunakan.

Sistem penggunaan *make a match* yaitu guru menghadirkan belajar sambil bermain dengan menggunakan kartu berpasangan yang berisikan soal dan jawaban mengenai materi yang telah diajarkan. Model ini membuat antusias para siswa menjadi sangat baik sekali, dengan begitu siswa yang bermalas-malasan dan merasa bosan dengan pembelajaran dikelas menjadi bersemangat saat dilaksanakan *make a match* ini.

Berdasarkan paparan diatas, maka penggunaan model kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru kelas, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa materi keragaman aktivitas ekonomi pada kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 3 Sidodadi dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 58,03% dan siklus II sebesar 71,42% maka terdapat peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 13,39%. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 21,42% dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85,71% yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan nilai KKM yaitu >75.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi guru

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dalam menyampaikan pelajaran yang berbeda.

2. Bagi siswa

Diharapkan lebihaktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan lebih meningkatkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPS , karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan dan tidak akan merasa bosan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menerapkan metode yang bervariasi lagi agar siswa termotivasi dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosda, 2011).
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).
- Fathurrohman, “Penggunaan Metode Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jetiskarangpung 2 Tahun Pelajaran 2012/2013”.
- Fatimasari, Tisah, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kmpetensi Kejuruan TKJ Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2017”
- Hernawan, Asep Herry. dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: UT, 2008).
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014).
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2011), 66.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Kuriawan, Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Leger nilai kelas IV SDN 3 Sidodadi, TP 2019/2020.
- Lie, Anita, *Cooperative Learning* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011).
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Kencana Perenada Media Group, 2008).
- Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016).

- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Oktober 2012).
- Sutarniyati, Putri, “Peningkatan Motivasi Belajar siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Surokarsani II Yogyakarta 2016”
- Thobrani, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif –Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2012).
- Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013* (Bandung: ALFABETA CV, 2013).

Lampiran 1

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM  
KELAS IV SD NEGERI 3 SIDODADI**

Kelompok A			
1	Pendidikan Agama	75	Tujuh puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	Tujuh puluh lima
3	Bahasa Indonesia	67	Enam puluh tujuh
4	Matematika	60	Enam puluh
5	Ilmu Pengetahuan Alam	66	Enam puluh enam
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	Enam puluh lima
Kelompok B			
7	Seni Budaya dan Keterampilan	75	Tujuh puluh lima
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga	75	Tujuh puluh lima

Mengetahui,

Guru kelas



**Sumarni S.Pd. SD**

NIP.196312121983032007

## SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas.</li> <li>Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.</li> <li>Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.</li> <li>Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.</li> <li>Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (Guru maju.com)</li> <li>Lingkungan</li> </ul>
		2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.						
		2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.2 Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan				Pengetahuan Tes tertulis • Mengatahui informasi tentang gaya magnet. • Mengatahui informasi tentang gaya gravitasi. • Mengenal jenis karya seni rupa teknik tempel. • Memahami hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui arti penting memahami Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.</li> <li>Memahami pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa.</li> <li>Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.</li> <li>Memahami pengetahuan tentang sikap</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat					<p>toleransi di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami perbedaan montase dan kolase.</li> <li>• Mengetahui arti penting toleransi.</li> <li>• Memahami pelaksanaan toleransi di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat</li> <li>• Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan.</li> <li>• Memahami Karya seni mozaik dan aplikasi.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan baru yang terdapat pada teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya.</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>Dengan membaca</li> </ul>		<p>informasi baru berdasarkan teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pendapat kepada orang lain.</li> <li>Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan.</li> <li>Membuat laporan tertulis dan membacakan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>Membuat laporan tertulis tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender</li> <li>Berbicara di depan kelas.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sendiri.			<p>teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca teks, siswa mengenali arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.</li> <li>• Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya.</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan.</li> <li>• Membuat karya seni mozaik dan aplikasi.</li> <li>• Membuat karya seni montase dan kolase.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut.</li> <li>Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu menuliskan informasi baru dari teks.</li> <li>Dengan mencermati teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi.</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.</li> <li>Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep.</li> <li>Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.</li> <li>Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.</li> <li>Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah</li> </ul>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 4.3.1 Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam-macam gaya</li> </ul>	<p>laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet.</li> <li>Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi.</li> <li>Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.</li> <li>Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan			sehari-hari.				
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa.</li> <li>Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar		setiap keluarga siswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.</li> </ul>				
		4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.						
		4.2.2 Mempresentasikan						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan	keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	<p>karakteristik ruang.</p> <p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya seni rupa teknik tempel</li> <li>Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia.</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.</li> <li>Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase.</li> <li>Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan kolase.</li> <li>Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>karya mereka.</li> <li>Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi.</li> <li>Siswa secara berkelompok membuat karya seni mozaik dan aplikasi.</li> </ul>				

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SMP Negeri 3 Sidodadi



Sri Murni, M. S.Pd. SD  
NIP. 196103011983032010

Guru kelas

Sumarni S.Pd. SD  
NIP. 196312121983032007

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan

Kelas/Semester : IV/ G

enap

Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku (7)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman ekonomi di Indonesia.

4.2	<p>hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>Menyajikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	4.2.1 Menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia
-----	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Siswa mampu memahami keragaman ekonomi di Indonesia.
3. Siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia.

### D. Materi Pembelajaran

Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, *Make a match*

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>5. Guru memberikan ice breaking</li> </ol>	15 menit



	<p>6. Guru menanyakan materi yang lalu</p> <p>7. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkan dengan unit pembahasan.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswamembacateks “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.</li> <li>• Siswadiajakbertanyajawabmengenaiisiteks bacaan</li> <li>• Guru memberikan contoh keragaman aktivitas ekonomi yang telah diketahui.</li> <li>• Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadap-hadapan.</li> <li>• Guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi soal dan jawaban yang telah di persiapkan sesuai materi.</li> <li>• Sebelum siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegang masing-masing, guru memberitahu batasan waktu yaitu 5 menit.</li> <li>• Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya.</li> <li>• Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>• Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</li> <li>• Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan</li> </ul>	180 menit

	kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa</li> <li>3. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	15 menit

## G. Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

#### a. Penilaian terhadap teks

Nilai =  $\frac{\text{skor}}{\text{jumlah skor}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan</b>	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomi beserta contohnya dengan sangat baik	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomitetapi perlu sedikit bantuan dalam memberikan contohnya	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonominamun kesulitan dalam memberikan contohnya	Siswa perlu dibantu untuk Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomibeserta contohnya
<b>Keterampilan</b>	Memenuhi dua	Memenuhi 1	Memenuhi	Tidak

<b>Membuat laporan hasil pengamatan</b>	kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan Laporan</li> <li>• Keterbacaan Laporan</li> </ul>	kriteria dari 2 kriteria yang telah ditentukan.	setengah kriteria dari 2 kriteria yang telah ditentukan.	memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
---	--	---	--	--

b. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Aspek 1 T : 40

Skor Aspek 2 T : 60

Skor maksimal : 100

skor perolehan

nilai = ----- x 100

skor maksimal

### Rekap Skor Siswa

No.	Nama	Skor	Tuntas	Belum tuntas
1	Alifah Nur Azizah			
2	Anisa Salsabila			
3	Arfi Dita Pratama			
4	Candra Saputra			
5	Dina Elfiana			
6	Fadly Fahrenza Aditama			
7	Hanif Fajar Setiawan			
8	Melynda Berliana Pasha			
9	Refan Haikal Saputa			

10	Retno Mulyaningsih			
11	Rizki Firmansyah			
12	Sandi Giftian			
13	Sefira Putri Amanda			
14	Triono Mahyabi			

#### H. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : Teks bacaan, Kartu *make a match*

Sumber Belajar :

1. Buku Pedoman Guru Tema : Indah nya keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : Indah nya keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### Refleksi guru

Catatan guru

1. Masalah : .....
2. Ide baru : .....
3. Momen spesial : .....

Guru kelas



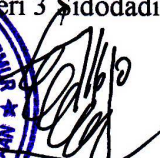
**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP.196312121983032007

Metro, Desember 2019  
Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SDN 3 Sidodadi



**Sri Muryani, ML. S.Pd. SD**  
NIP. 196103011983032010

## **MATERI RPP 1**

### **KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA**

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

#### 1. Aktivitas ekonomi dibidang pertanian.

Wilayah Indonesia berada dilintang  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Sehingga wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung berapi.

Aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.

#### 2. Aktivitas ekonomi dibidang peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

#### 3. Aktivitas ekonomi dibidang perikanan

Sekitar dua pertiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Potensi ini dimanfaatkan untuk mengembangkan aktivitas perikanan.

#### 4. Aktivitas ekonomi dibidang kehutanan

Hampanan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki “karpet hijau”. Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijaunya hutan

dipengaruhi oleh iklim tropis di Indonesia. Kawasan hutan Indonesiamengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan non kayu.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Sidodadi Pekalongan  
Kelas/Semester : IV/ Genap  
Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku (7)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Mengetahui dan memahami keragaman ekonomi di Indonesia.
4.2	Menyajikan keragaman sosial,	4.2.1 Menyebutkan keragaman



	ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	ekonomi di Indonesia
--	--	----------------------

### C. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu mengetahui keragaman ekonomi di Indonesia.
5. Siswa mampu memahami keragaman ekonomi di Indonesia.
6. Siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia.

### D. Materi Pembelajaran

Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, *Make A Match*

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9. Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 10. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 11. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 12. Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 13. Guru memberikan ice breaking 14. Guru menanyakan materi yang lalu	15 menit

	<p>15. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkan dengan unit pembahasan.</p> <p>16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswamembacateks “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.</li> <li>• Siswadiajakbertanyajawabmengenaiisiteks bacaan</li> <li>• Guru memberikan contoh keragaman aktivitas ekonomi yang telah diketahui.</li> <li>• Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadap-hadapan.</li> <li>• Guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi soal dan jawaban yang telah di persiapkan sesuai materi.</li> <li>• Sebelum siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegang masing-masing, guru memberitahu batasan waktu yaitu 5 menit.</li> <li>• Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya.</li> <li>• Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>• Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</li> <li>• Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan</li> </ul>	180 menit

	yang memberikan presentasi.	
Penutup	5. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 6. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa 7. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

## G. Penilaian

### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

#### c. Penilaian terhadap teks

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan</b>	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomi beserta contohnya dengan sangat baik	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomitetapi perlu sedikit bantuan dalam memberikan contohnya	Siswa mampu Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonominamun kesulitan dalam memberikan contohnya	Siswa perlu dibantu untuk Menjelaskan berbagai bentuk aktivitas ekonomibeserta contohnya
<b>Keterampilan Membuat</b>	Memenuhi dua kriteria berikut.	Memenuhi 1 kriteria dari 2	Memenuhi setengah	Tidak memenuhi

<b>laporan hasil pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan Laporan</li> <li>• Keterbacaan Laporan</li> </ul>	kriteria yang telah ditentukan.	kriteria dari 2 kriteria yang telah ditentukan.	kriteria yang telah ditentukan.
---------------------------------	--	---------------------------------	---	---------------------------------

d. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Aspek 1 T : 40

Skor Aspek 2 T : 60

Skor maksimal : 100

skor perolehan

nilai = ----- x 100

skor maksimal

### Rekap Skor Siswa

No.	Nama	Skor	Tuntas	Belum tuntas
1	Alifah Nur Azizah			
2	Anisa Salsabila			
3	Arfi Dita Pratama			
4	Candra Saputra			
5	Dina Elfiana			
6	Fadly Fahrenza Aditama			
7	Hanif Fajar Setiawan			
8	Melynda Berliana Pasha			
9	Refan Haikal Saputa			
10	Retno Mulyaningsih			

11	Rizki Firmansyah			
12	Sandi Giftian			
13	Sefira Putri Amanda			
14	Triono Mahyabi			

#### H. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : Teks bacaan, Kartu *make a match*

Sumber Belajar :

3. Buku Pedoman Guru Tema : Indah nya keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku Siswa Tema : Indah nya keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### Refleksi guru

Catatan guru

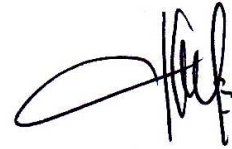
4. Masalah : .....
5. Ide baru : .....
6. Momen spesial : .....

Guru kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP.196312121983032007

Metro, Maret 2020  
Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 3 Sidodadi



**Sri Mulyani, ML S.Pd. SD**  
NIP.196103011983032010

## MATERI RPP2

Kondisi wilayah Indonesia mengakibatkan keragaman Kktivitas ekonomi penduduk. Telah diketahui terdapat empat macam aktivitas ekonomi, yaitu dibidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Selain empat jenis tersebut, masih ada jenis aktivitas ekonomi sebagai berikut:

1. Aktivitas ekonomi dibidang pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia terkandung diperut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas atau migas serta barang tambang non migas. Contoh barang tambang non migas antara lain mas, perak, tembaga, batu bara, biji besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

2. Aktivitas ekonomi dibidang industri

Industri adalah usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Barang mentah vbersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas industri dapat enngkatkan nilai dan kualitas suatu barang. Contoh industri di Indonesia antara lain konveksi, minuman dan makanan, elektronik, otomotif, pengalengan ikan, serta pupuk.

3. Aktivitas ekonomi dibidang perdagangan

Aktivitas ini dilakukan masyaraat untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen kekonsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri. Aktivitas perdagangan dapat dilakukan dengan perantara ataupun tanpa perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdanganan antara lain pedagang besar atau grosir, agen, dan pedagang eceran.

4. Aktivitas ekonomi dibidang jasa

Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memnuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa pariwisata, dan jasa lainnya.

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL SIKLUS I**

***PRETEST dan POSTTES***

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Subtema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku

Semester : II (genap)

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)			Skor
			Mudah	Sedang	Sulit	
Menjelaskan keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia	C2	1,5	√		√	10 30
Menyebutkan berbagai jenis-jenis aktivitas ekonomi masyarakat indonesia.	C1	2			√	30
Mencontohkan jenis-jenis aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia.	C2	3,4		√ √		15 15
Jumlah						100



**KISI-KISI SOAL SIKLUS II**  
**PRETEST dan POSTTES**

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Subtema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku

Semester : II (genap)

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)			Skor
			Mudah	Sedang	Sulit	
Menjelaskan keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia	C2	1,5	√		√	10 30
Menyebutkan berbagai jenis-jenis aktivitas ekonomi masyarakat indonesia.	C1	2			√	30
Mencontohkan jenis-jenis aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia.	C2	3,4		√ √		15 15
Jumlah						100

Lampiran 5

**SOAL TES SIKLUS I**

**SOAL**

1. Jelaskan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai! (Skor : 10)
2. Sebutkan manfaat hewan ternak bagi kehidupan dan hasil peternakan apa saja yang dapat dikonsumsi! (Skor : 30)
3. Sebutkan 5 contoh barang tambang nonmigas! (Skor : 15)
4. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa! (Skor : 15)
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan! (Skor : 30)

**SOAL TEST SIKLUS II**

**SOAL:**

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan! (Skor: 25)
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan industri? (Skor: 25)
3. Sebutkan contoh dari industri! (Skor: 10)
4. Sebutkan macam-macam ikan yang dapat dibudidayakan di air tawar! (Skor: 15)
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi! (Skor: 25)

## Lampiran 6

### **KUNCI JAWABAN SOAL TEST SIKLUS I**

1. Perikanan dan perdagangan.
2. Manfaat hewan ternak yaitu sebagai sumber protein hewani, sebagai alat transportasi, tenaganya untuk membajak sawah. Hasil peternakan yang dapat dikonsumsi yaitu, telur, kulit, daging, susu dan bulu.
3. Barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, aluminium, batu bara, nikel, bauksit, intan, pasir besi dan bijih besi.
4. Jasa potong rambut, jasa mencuci pakaian, jasa ojek, jasa kuli panggul, jasa pendidikan, jasa pengantar barang, jasa menjahit pakaian, jasa tukang bangunan, jasa dokter.
5. Tidak menebang pohon sembarangan, menanam bibit pohon untuk menggantikan pohon yang ditebang, melakukan tebang pilih, reboisasi lahan yang gundul.

### **KUNCI JAWABAN SOAL TEST SIKLUS II**

1. Usaha mebel, usaha kerajinan dari rotan, usaha wisata.
2. Industri adalah usaha mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.
3. Industri sepatu dan sandal, konveksi, minuman, atau makanan
4. Ikan lele, mas, nila, dan mujair.
5. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa

## Lampiran 7

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe *Make A Match***

Tema 7 : Indahny Kebersamaan di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)		✓		
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.		✓		
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓			
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	✓			
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		✓		
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.			✓	
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	

	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.			✓	
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama	✓			
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.		✓		
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran		✓		
	Jumlah skor	39			
	Rata-rata	2,44			
	Persentase	60,9 %			

Kriteria Persekoran :

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 9 Maret 2020  
Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe *Make A Match***

Tema 7 : Indahnya Kebersamaan di Negeriku  
 Kelas : IV (Empat)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.		✓		
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	✓	✓		
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		✓		
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.		✓	✓	
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	

	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.			✓	
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama		✓		
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.		✓		
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran		✓		
	Jumlah skor		42		
	Rata-rata		2,62		
	Persentase		65,62 %		

**Kriteria Persekoran :**

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 10 Maret 2020  
Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe Make A Match**

Tema 7 : Indahnya Kebersamaan di Negeriku  
 Kelas : IV (Empat)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/III

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.		✓		
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model make a match dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		✓		
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.			✓	
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	



	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.			✓	
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama		✓		
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			✓	
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran			✓	
	Jumlah skor	45			
	Rata-rata	2,81			
	Persentase	70,31 %			

Kriteria Persekoran :

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 11 Maret 2020

Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe *Make A Match***

Tema 7 : Indahnya Kebersamaan di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Ksmis, 12 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru meanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.		✓		
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		✓		
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.			✓	
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	

	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.			✓	
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama		✓		
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			✓	
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran				✓
	Jumlah skor			48	
	Rata-rata			3	
	Persentase			75 %	

Kriteria Persekoran :

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 12 Maret 2020  
Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe *Make A Match***

Tema 7 : Indahnya Kebersamaan di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.		✓		
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.		✓		
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.				✓
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	

	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.				✓
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama		✓		
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			✓	
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran				✓
	Jumlah skor	50			
	Rata-rata	3,12			
	Persentase	78,12 %			

Kriteria Persekoran :

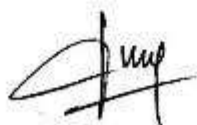
Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 13 Maret 2020  
Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan  
Model Kooperatif Tipe *Make a Match***

Tema 7 : Indahnya Kebersamaan di Negeriku

Kelas : IV (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : II/III

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misal materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	
	f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.			✓	
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model <i>make a match</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.			✓	
	c. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban.				✓
	d. Guru meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban			✓	

	yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing peserta didik.				
	e. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik.				✓
	f. Guru mencatat siswa yang salah menemukan pasangan.			✓	
	g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama			✓	
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.				✓
	b. Guru mengevaluasi mengenai materi pembelajaran.				✓
	c. Guru menutup pelajaran				✓
	Jumlah skor	54			
	Rata-rata	3,37			
	Persentase	84,37 %			

Kriteria Persekoran :

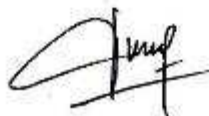
Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

Sidodadi, 14 Maret 2020  
Guru Kelas



**Sumarni S.Pd. SD**  
NIP. 196312121983032007

## Lampiran 8

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : I/I

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	3	2	2	2
2.	Anisa Salsabila	2	2	3	3
3.	Arfi Dita Pratama	2	2	2	2
4.	Candra Saputra	2	2	2	2
5.	Dina Elfiana	2	2	2	2
6.	Fadly FahrENZA Aditama	2	2	2	2
7.	Hanif Fajar Setiawan	2	2	2	2
8.	Melynda Berlia Pasha	2	2	2	2
9.	Rcfan Haikal Saputra	2	2	3	2
10.	Retno Mulya Ningsih	2	2	2	3
11.	Rizki Firmansyah	2	2	2	2
12.	Sandi Giftian	2	2	2	2
13.	Sefira Putri Amanda	2	2	2	2
14.	Triono Mahyabi	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		29	28	31	30
<b>Presentase (%)</b>		51,78 %	50 %	55,35 %	53,57 %
<b>Rata-Rata</b>		2,07	2	2,21	2,14

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri



**Kriteria Penskoran :**

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

**P % (Persentase ketuntasan siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

**P = Presentase**

**F = Jumlah**

**N = Jumlah siswa**

Sidodadi, 9 Maret 2020  
Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
NPM. 1601050053

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/II

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	2	2	3	2
2.	Anisa Salsabila	3	2	3	3
3.	Arfi Dita Pratama	2	3	2	2
4.	Candra Saputra	3	2	2	2
5.	Dina Elfiana	3	2	3	2
6.	Fadly Fahrenza Aditama	2	3	2	3
7.	Hanif Fajar Setiawan	3	2	2	2
8.	Melynda Berlia Pasha	2	3	2	2
9.	Refan Haikal Saputra	3	2	3	2
10.	Retno Mulya Ningsih	2	3	3	2
11.	Rizki Firmansyah	3	2	2	3
12.	Sandi Giftian	2	2	2	3
13.	Sefira Putri Amanda	2	2	2	2
14.	Triono Mahyabi	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		34	32	33	32
<b>Presentase (%)</b>		60,7 %	57,14 %	58,92 %	57,14 %
<b>Rata-Rata</b>		2,42	2,28	2,35	2,28

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

**Kriteria Penskoran :**

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

**P % (Persentase ketuntasan siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

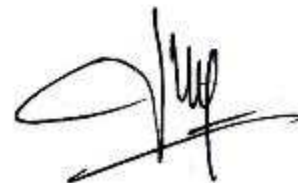
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sidodadi, 10 Maret 2020

Peneliti



**Ernita Laila Sari**

**NPM 1601050053**

---

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/III

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	3	2	3	2
2.	Anisa Salsabila	3	2	3	3
3.	Arfi Dita Pratama	2	3	2	2
4.	Candra Saputra	3	3	3	2
5.	Dina Elfiana	3	2	3	3
6.	Fadly Fahrenza Aditama	3	3	2	3
7.	Hanif Fajar Setiawan	3	2	2	2
8.	Melynda Berlia Pasha	3	3	2	2
9.	Refan Haikal Saputra	3	2	3	2
10.	Retno Mulya Ningsih	2	3	2	3
11.	Rizki Firmansyah	3	3	3	3
12.	Sandi Giftian	2	2	3	3
13.	Sefira Putri Amanda	2	3	2	2
14.	Triono Mahyabi	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		37	35	35	34
<b>Presentase (%)</b>		66,07%	62,5%	62,5%	60,77%
<b>Rata-Rata</b>		2,64	2,54	2,5	2,42

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

**Kriteria Penskoran :**

1. **Sangat Baik** = 4
2. **Baik** = 3
3. **Cukup** = 2
4. **Kurang** = 1

**P % (Persentase ketuntasan siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

**P = Presentase**

**F = Jumlah**

**N = Jumlah siswa**

Sidodadi, 11 Maret 2020

Peneliti



**Ernita Laila Sari**

**NPM. 1601050053**

---

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	3	3	3	3
2.	Anisa Salsabila	3	3	3	3
3.	Arfi Dita Pratama	2	3	2	3
4.	Candra Saputra	3	3	3	2
5.	Dina Elfiana	3	2	3	3
6.	Fadly Fahrenza Aditama	3	2	2	3
7.	Hanif Fajar Sctiawan	3	2	3	2
8.	Melynda Berlia Pasha	3	3	3	3
9.	Refan Haikal Saputra	3	2	3	3
10.	Retno Mulya Ningsih	3	3	2	3
11.	Rizki Firmansyah	3	3	3	2
12.	Sandi Giftian	2	2	3	3
13.	Sefira Putri Amanda	2	3	2	2
14.	Triono Mahyabi	2	2	2	3
<b>Jumlah</b>		38	36	37	37
<b>Presentase (%)</b>		67,86%	64,29%	66,07%	66,07%
<b>Rata-Rata</b>		2,71	2,57	2,64	2,64

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sidodadi, 12 Maret 2020  
Peneliti



**Ernita Laila Sari**  
**NPM 1601050053**

---

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari/Tanggal : Jumat, 13 Maret 2020  
Siklus/Pertemuan : II/II

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	3	3	4	3
2.	Anisa Salsabila	3	3	3	4
3.	Arfi Dita Pratama	2	3	3	3
4.	Candra Saputra	3	3	3	2
5.	Dina Elfiana	3	3	3	3
6.	Fadly Fahrenza Aditama	3	2	2	3
7.	Hanif Fajar Setiawan	3	2	3	2
8.	Melynda Berlia Pasha	3	3	3	3
9.	Refan Haikal Saputra	3	2	3	3
10.	Retno Mulya Ningsih	3	3	3	3
11.	Rizki Firmansyah	3	3	3	3
12.	Sandi Giftian	2	2	3	3
13.	Sefira Putri Amanda	3	3	2	3
14.	Triono Mahyabi	3	3	3	2
<b>Jumlah</b>		40	38	41	40
<b>Presentase (%)</b>		71,42 %	67,85 %	73,21 %	71,42 %
<b>Rata-Rata</b>		2,85	2,71	2,92	2,85

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri



**Kriteria Penskoran :**

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

**P % (Persentase ketuntasan siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sidodadi, 13 Maret 2020

Peneliti



**Ernita Laila Sari**

**NPM. 1601050053**

---

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : II/III

No.	Nama Siswa	Jenis Motivasi Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Alifah Nur Azizah	3	3	3	4
2.	Anisa Salsabila	4	3	3	3
3.	Arfi Dita Pratama	3	3	4	3
4.	Candra Saputra	3	3	3	3
5.	Dina Elfiana	3	3	3	3
6.	Fadly Fahrenza Aditama	3	3	3	3
7.	Hanif Fajar Setiawan	3	3	4	3
8.	Melynda Berlia Pasha	3	3	3	3
9.	Refan Haikal Saputra	4	3	3	3
10.	Retno Mulya Ningsih	3	3	3	3
11.	Rizki Firmansyah	3	3	3	3
12.	Sandi Giftian	3	3	3	3
13.	Sefira Putri Amanda	3	3	3	3
14.	Triono Mahyabi	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		44	42	44	43
<b>Presentase (%)</b>		78,57%	75%	78,57%	76,18%
<b>Rata-Rata</b>		3,14	3	3,14	3,07

Aspek penilaian motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Lebih senang bekerja sendiri

**Kriteria Penskoran :**

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

**P % (Persentase ketuntasan siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sidodadi, 14 Maret 2020

Peneliti



**Ernita Laila Sari**

**NPM. 1601050053**

---

## Lampiran 9

**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	SIKLUS I			
		<i>Pretest</i>	<b>Ket.</b>	<i>Posttest</i>	<b>Ket.</b>
1	Alifah Nur Azizah	72	T	85	T
2	Anisa Salsabila	85	T	85	T
3	Arfi Dita Pratama	55	BT	65	T
4	Candra Saputra	16	BT	58	BT
5	Dina Alfiana	50	BT	87	T
6	Fadly Fahrenza Aditama	55	BT	70	T
7	Hanif Fajar Setiawan	43	BT	55	BT
8	Melynda Berlia Pasha	75	T	80	T
9	Refan Haikal Saputra	25	BT	52	BT
10	Retno Mulya Ningsih	55	BT	85	T
11	Rizki Firmansyah	25	BT	68	T
12	Sandi Giftian	14	BT	45	BT
13	Sefira Putri Amanda	50	BT	87	T
14	Triono Mahyabi	50	BT	55	BT
<b>Jumlah</b>		<b>670</b>		<b>977</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>47,85</b>		<b>69,78</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>85</b>		<b>87</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>14</b>		<b>45</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>21,42%</b>		<b>64,28%</b>	

### NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	SIKLUS II			
		<i>Pretest</i>	Ket.	<i>Posttest</i>	Ket.
1	Alifah Nur Azizah	100	T	100	T
2	Anisa Salsabila	100	T	100	T
3	Arfi Dita Pratama	56	BT	90	T
4	Candra Saputra	58	BT	63	BT
5	Dina Alfiana	70	T	95	T
6	Fadly Fahrenza Aditama	50	BT	90	T
7	Hanif Fajar Setiawan	75	T	80	T
8	Melynda Berlia Pasha	73	T	95	T
9	Refan Haikal Saputra	75	T	80	T
10	Retno Mulya Ningsih	78	T	100	T
11	Rizki Firmansyah	68	T	100	T
12	Sandi Giftian	58	BT	63	BT
13	Sefira Putri Amanda	50	BT	75	T
14	Triono Mahyabi	50	BT	75	T
<b>Jumlah</b>		<b>961</b>		<b>1206</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>68,64</b>		<b>86,14</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>		<b>63</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>57,14%</b>		<b>85,71%</b>	

Nama: Anisa Salsabila  
Kelas: IV Empat

**Soal Pre Test Siklus I**

**Soal**

1. Jelaskan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai!
2. Sebutkan manfaat hewan ternak bagi kehidupan dan hasil peternakan apa saja yang dapat dikonsumsi!
3. Sebutkan 5 contoh barang tambang nonmigas!
4. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa!
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan!

**Jawaban:**

- ① Menjual makanan, minuman dan pakaian ⑤
- ② Kerbau untuk membajak sawah dan hasilnya seperti Ayam bertelur telurnya dapat kita makan dan bulunya bisa dibuat menjadi jaket, tas, dan lain-lain.
- ③ emas, perak, tembaga, pasir besi, dan timah 15
- ④ jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa pariwisata 15
- ⑤ melakukan tebang pilih dan melakukan Reboisasi 30

85

Nama: Retno Mulya Ningsih  
Kelas: IV (6MP01)

### Soal Pre Test Siklus I

#### Soal

1. Jelaskan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai!
2. Sebutkan manfaat hewan ternak bagi kehidupan dan hasil peternakan apa saja yang dapat dikonsumsi!
3. Sebutkan 5 contoh barang tambang nonmigas!
4. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa!
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan!

#### Jawaban:

1. Bermain bola voli, Bermain bola

2. Susu, daging, telur diambil susu dan daging kerbau manfaat untuk membajak 20

3. batu bara, BBM, emas, perak, lilin, avtur 10

4. Dokter, guru, Perkantoran, tukang ojek, sopir 15

5. melakukan Reboisasi 10

55

Nama: HANIE FAJAR

Kelas: IV EMPAT

### Post Test Siklus I

#### Soal:

1. Jelaskan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai!
2. Sebutkan manfaat hewan ternak bagi kehidupan dan hasil peternakan apa saja yang dapat dikonsumsi!
3. Sebutkan 5 contoh barang tambang nonmigas!
4. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa!
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan!

#### Jawaban:

1) Perdagangan 5

2) Sapi diambil susu, kerbau membajak sawah, telur 10

3) Perak, emas, tembaga, biji besi, batrai 15

4) Guru, dokter, petani 15

5) Reboisasi 10

55



Nama: Dina Efiana

Kelas: IV (Empat)

### Post Test Siklus I

#### Soal:

1. Jelaskan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai!
2. Sebutkan manfaat hewan ternak bagi kehidupan dan hasil peternakan apa saja yang dapat dikonsumsi!
3. Sebutkan 5 contoh barang tambang nonmigas!
4. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa!
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan!

#### Jawaban:

- ①. Perikanan & pedagang 10
- ②. Kerbau untuk membajak sawah, sapi untuk diambil susunya, Domba untuk diambil bulunya 20
- ③. Batu bara, minyak bumi, Emas, tembaga, bijih besi 12
- ④. Jasa kesehatan, jasa pendidikan 15
- ⑤. tidak menebang pohon sembarangan harus pilih pohon dan melakukan reboisasi 30

87

Nama: Fadly Fahriza Aditama  
Kelas: IV

**Soal Pre Test Siklus II**

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan industri?
3. Sebutkan contoh dari industri!
4. Sebutkan macam-macam ikan yang dapat dibudidayakan di air tawar!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi!

**Jawaban:**

1. Korsi, Meja, Lemari, Sofa

2. Sepatu sandal, Ban

3. Makanan dan minuman 10

4. Gurami, Lele, Nila 15

5. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa 25

50

Nama: ALIFAH Nur AZIZAH  
Kelas: IV (Empat)

### Soal Pre Test Siklus II

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan industri?
3. Sebutkan contoh dari industri!
4. Sebutkan macam-macam ikan yang dapat dibudidayakan di air tawar!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi!

### Jawaban:

1. Pedagang kayu bakar, pedagang karet, dan pedagang korek API 25
2. Industri adalah mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi 25
3. Sandal, sepatu, dan baju 10
4. ikan tele, ikan gurameh, dan ikan Bandeng 15
5. Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa 20

100

Nama: J Ardi  
Kelas: IV

### Post Test Siklus II

#### Soal:

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan industri?
3. Sebutkan contoh dari industri!
4. Sebutkan macam-macam ikan yang dapat dibudidayakan di air tawar!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi!

#### Jawab:

- ① Usaha kemari, wisata 20
- ② mengubah barang mentah 10
- ③ Industri 3
- ④ Ikan cupang, ikan nila 15
- ⑤ Produksi = menghasilkan barang 15

63

Nama: Anisa salsabila

Kelas: IV (empat)

### Post Test Siklus II

#### Soal:

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan industri?
3. Sebutkan contoh dari industri!
4. Sebutkan macam-macam ikan yang dapat dibudidayakan di air tawar!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi!

#### Jawaban:

- ① usaha korok api, usaha kertas, usaha mebel 25
- ② usaha mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi 25
- ③ industri sepatu, industri sandal, dan industri bulu 10
- ④ ikan gurame, ikan nila dan ikan emas 15
- ⑤ produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa 25

100

**OUTLINE**

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH***

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Motivasi Belajar

- 1. Pengertian Motivasi Belajar
- 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
- 3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

### B. Hasil Belajar

- 1. Pengertian Hasil Belajar
- 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar
- 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### C. Model Pembelajaran Kooperatif

- 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
- 2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif
- 3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

### D. Pembelajaran Tipe *Make A Match*

- 1. Pengertian Pembelajaran Tipe *Make A Match*
- 2. Langkah-langkah *Make A Match*
- 3. Kelebihan dan Kelemahan *Make A Match*

- E. Pembelajaran Tematik
  - 1. Pengertian Pembelajaran Tematik
  - 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik
  - 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik
  - 4. Materi Pokok Pembahasan
- F. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian
- B. Definisi Konseptual
- C. Devinisi Oprasional Variabel
  - 1. Variabel Terikat
  - 2. Variabel Bebas
- D. Lokasi Penelitian
- E. Subjek dan Objek Penelitian
- F. Prosedur Penelitian
- G. Rencana Tindakan
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Instrumen Penelitian
- J. Teknik Analisis Data
- K. Indikator Keberhasilan

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Sidodadi



## 2. Identitas Sekolah

### a. Visi dan Misi SD Negeri 3 Sidodadi

1) Visi Sekolah

2) Misi Sekolah

### b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

1) Data Guru SD Negeri 3 Sidodadi

2) Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

3) Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi

4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidodadi

a) Kondisi Bangunan Sekolah

b) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar

5) Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

2. Pelaksanaan Siklus I

3. Pelaksanaan Siklus II

## C. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Siklus I

2. Analisis Pelaksanaan Siklus II

## D. Temuan Hasil Penelitian

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2020

Mahasiswa YBS



Ernita Laila Sari

NPM. 1601050053

Mengetahui

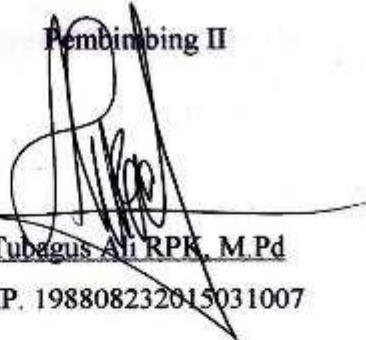
Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007

Pembimbing II



Tubagus Ali RPK, M.Pd

NIP. 198808232015031007

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1528/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 3 SIDODADI PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ERNITA LAILA SARI**  
NPM : 1601050053  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 SIDODADI PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 3 SIDODADI PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2019

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Nurul Affah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4094 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019

02 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Nurul Afifah, M.Pd.I, (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ernita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PGMI,  
  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Lsmpiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1035/In.28/D.1/TL.00/01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 3 SIDODADI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0134/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 13 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **ERNITA LAILA SARI**  
NPM : 1601050053  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Januari 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0134/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERNITA LAILA SARI**  
NPM : 1601050053  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 SIDODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Januari 2020

Mengesahkan,  
Pejabat Setempat

**SRP Mulyani, M.Pd. SD**  
NIP 10.610.301.983022010

Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatmahan MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 3 SIDODADI**

Alamat : Jalan Batanghari Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kode Pos 34391

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 047/800/SD.21/III/2020

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MULYANI MI, S.Pd.SD  
NIP : 19610301 198303 2 010  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala SDN 3 Sidodadi Kec. Pekalongan

Menerangkan nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : ERNITA LAILA SARI  
NPM : 1601050053  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro

Bahwa nama yang tersebut diatas telah mengadakan research/survey di SDN 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **'MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH'**

Demikian surat keterangan ini dibuat t, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sidodadi, 14 Maret 2020  
Kepala SDN 3 Sidodadi  
SDN 3 SIDODADI  
NO. REG : 0809 1008 0313  
KEC. PEKALONGAN  
SRI MULYANI MI, S.Pd.SD  
NIP. 19610301 198303 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : \_\_\_\_\_ Semester : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_ Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Rabu / 13 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Uraian misi ditulis satu spasi dan diberi catatan kaki</li> <li>→ Pada setiap table diberi data dokumen SD</li> <li>→ Tambahkan foto pada setiap kegiatan inti PPK dengan melampirkan kegiatan make a match.</li> </ul>	
2.	Rabu / 27 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Revisi Abstrak, motto dan kata Pengantar</li> </ul>	

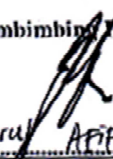
Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis/18 Mei 2020	ACC D, minagasyahkan	


Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ernita Laila

Semester : 8

NIM : 1601050053

Tahun Akademik : 2019 / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Sabtu / 9 Mei 2020	Perbaiki Bab IV	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzahra, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tuti RPK, M. Pd  
NIP. 19880 23 01 50 31007




KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH


Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :  
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	4/5/2020	Ace Untuk dimunaqosahkan Konsultasi dengan pemb I  11/5/2020	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metroain.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metroain.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ernita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2020  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Sugri Sofah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-344/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

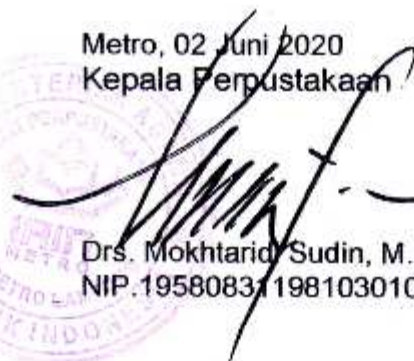
Nama : Emita Laila Sari  
NPM : 1601050053  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050053.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001 ft.

Lampiran 20

## FOTO KEGIATAN



Guru membagikan soal *pretest* dan *posttes* kepada siswa



Guru memberikan ice breaking kepada siswa



Guru menyampaikan materi pembelajaran



Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan menginstruksikan penggunaan *make a match*



Guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada siswa



Siswa membaca pada masing-masing kartu yang telah dibagikan  
Kartu kuning untuk soal dan pink untuk jawaban



Siswa mencari pasangan sesuai dengan soal dan jawaban yang dipegangnya



Siswa yang telah menemukan pasangan berkumpul bersama pasangannya



Siswa mempresentasikan mengenai kartu soal dan jawaban bersama pasangan.



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ernita Laila Sari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua yang bernama Muhammad Fajri dan Isnawati sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Pekalongan, pada tanggal 3 Juli 1997. Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 01 Bumi Dipasena Mulya lulus pada tahun 2009, lalu melanjutkan ke MTs Al-Muhsin lulus pada tahun 2012, setelah itu lanjut ke MA Al-Muhsin lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dimulai pada tahun 2016/2017.